

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ENTERPREUNERSHIP
BERBASIS ESD
(EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT)
DALAM UPAYA MENUMBUHKAN NILAI ENTERPREUNER
SISWA KELAS 3 DI SD ISLAM KHALIFAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh :

Aisyah Rahma Fadhillah

NIM : 15480008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Aisyah Rahma Fadhillah

NIM : 15480008

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 18 April 2019

Yang menyatakan



Aisyah Rahma Fadhillah

NIM. 15480008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Rahma Fadhillah
NIM : 15480008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII(Delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini
adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto
saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran.

Yogyakarta, 18 April 2019



Yang Menyatakan,

Aisyah Rahma Fadhillah
NIM. 15480008





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ tugas Akhir

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Aisyah Rahma Fadhillah
NIM : 15480008
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Enterpreneurship Berbasis ESD (*Education For Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa Kelas 3 Di SD Islam Khalifah Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Pembimbing

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505-201101-1-008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.722/Un.02/DT.00/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul

: Implementasi Pendidikan Enterpreunership berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreuner Siswa Kelas 3 di SD Islam Khalifah Yogyakarta

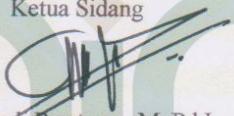
Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Aisyah Rahma Fadhillah
NIM. : 15480008
Telah di-munaqasyah-kan pada : 24 Mei 2019
Nilai *Munaqasyah* : 93,83 (A-)

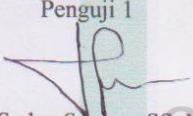
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

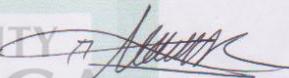
Ketua Sidang


Dr. Andi Prastowo, M. Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008

Pengaji 1


Dr. H. Sedyah Santosa, S.S., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Pengaji 2


Dr. Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP. 19781113 200912 1 003

Yogyakarta, 10 JUN 2019

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :
Almamater tercinta program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

أَحْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Bersemangatlah atas hal- hal yang bermanfaat bagimu. Minta pertolongan pada Allah, janganlah kamu lemah”¹
(HR. Muslim)



¹M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, Penerjemah Ma'ruf Abdul Jalil, Ahmad Junaidi, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hlm. 504

ABSTRAK

Aisyah Rahma Fadhillah, “Implementasi Pendidikan Enterpreneurship berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa di SD Islam Khalifah Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pelaksanaan program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (*Education For Sustainable Development*) dalam upaya menumbuhkan nilai enterpreneur siswa di SD Islam Khalifah Yogyakarta, (2) seperti apa nilai-nilai enterpreneur yang ditumbuhkan melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD di SD Islam Khalifah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru serta siswa kelas 3, observasi mengenai program kegiatan yang dilaksanakan serta lingkungan sekolah, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi, dan dokumentasi mengenai proses pelaksanaan program kegiatan dan hal pendukung lainnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) keterlaksanaannya program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (2) nilai-nilai enterpreneur yang dimiliki oleh siswa melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD di SD Islam Khalifah Yogyakarta.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis ESD dilaksanakan dengan pengintegrasian

kedalam 5 program yaitu mata pelajaran, ekstrakulikuler, pengembangan diri, muatan lokal, dan kultur sekolah yang masing - maing program memuat 5 karakteristik pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau ESD yaitu (a) Memberikan porsi yang memadai kepada siswa melalui pendidikan agama, etika, dan moral (b) Memerhatikan, memanfaatkan, dan mengembangkan pengetahuan adat (*indigenous knowledge*) (c) Penerapan konsep pendidikan seumur hidup (*long life education*) yang mengikutsertakan dunia usaha dalam pemberdayaan sumber daya manusia melalui pelatihan di lingkungan kerja berdasarkan undang - undang (d) Peningkatan mutu proses pendidikan yang menekankan kemandirian peserta didik pendidikan untuk bertindak kreatif dan kritis terhadap keberlanjutan pembangunan dalam keluarga, bangsa, dan bangsa - bangsa yang beraneka ragan kebudayaan dan agamanya tetapi dipersatukan oleh kemanusiaan yang universal yang menjunjung hak-hak asasi manusia di dalam negara hukum. (e) Berperan aktif dalam pembentukan dan pengembangan identitas masyarakat lokal. Adapun nilai- nilai enterpreneur yang tumbuh pada diri siswa kelas 3 meilputi 6 nilai yaitu : mandiri, kreatif, berorientasi pada tindakan, berani mengambil resiko, kepemimpinan, dan kerja keras.

Kata Kunci : Pendidikan Enterpreneurship, ESD, Nilai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ. أَشْهُدُ أَنَّا لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّهُدُّنَا
مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّاهُمَّ صَلُّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf- stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni M.Pd., dan Bapak Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penelitian skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Anis Fatiha, S.Ag, M.Pd., selaku kepala Sekolah SD Islam Khalifah beserta staf-stafnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan meluangkan waktunya untuk diwawancara.
6. Ibu Yan Puspitasari, S.Pd., selaku guru kelas 3 yang telah bersedia untuk diwawancara dan memberikan infomasi.
7. Peserta didik dan segenap keluarga besar SD Islam Khalifah Yogyakarta yang telah bersedia bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Kepada kekasih hati yaitu kedua orang tuaku tercinta Drs. Hasanuddin, M.Ag & Umiatun, S.Pd.I serta Kelima adikku, Muhammad Reza Naufal, Akmila Fatiha Zahida, Azkiatunnida, Ahmad Farid Kamil, Ananda Rosyada. Terima kasih untuk doa, dukungan yang tulus baik mental maupun materi, yang sangat banyak diberikan kepadaku. Semoga Allah membalas banyak kebaikan untuk kalian serta keselamatan dunia akhirat

10. Kepada seseorang yang telah berjuang bersama Sakha Fatkhul Karim, S.Pd. Terima kasih atas waktu dan perhatiannya telah menemani dan membagi waktu serta menjadi team usaha aisyah-project selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
11. Kepada Team Kesayangan di PGMI Lia, Amy, Nafi, Ruroh, Ariny, Yasinta, Dea, Vegia, Farah, Yanda, Yuni, Erma, Ulin yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan tempat bersandar dikala lelah. Terima kasih untuk empat tahun pertemanan kita. Semoga tidak akan terputus sampai kapanpun.
12. Kepada sahabat yang tidak pernah lelah untuk mendengar curhat dan meluangkan waktu untuk bertemu walaupun sesibuk apapun itu. Terima kasih Diky, Beny, Indah, Irma, Qoqo, Syafa, Rima, Pinkan
13. Kepada sahabat seperjuangan PGMI Al-Farisy 2015 yang selalu bersama mengurusi banyak orang, mengurusi sebuah acara, mengelola PGMI 2015 dan hal-hal kecil yang nantinya akan selalu kita kenang menjadi pembelajaran hidup.
14. Kepada keluarga HMPS PGMI. Bersama kalian saya menemukan makna kebersamaan, kerjasama, tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi.
15. Kepada Keluarga Staff dan Mentor Laboratorium Multimedia Pembelajaran Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terima kasih untuk kepercayaan dan bimbingannya untuk selalu berproses dan belajar bersama.
16. Kepada Keluarga IMPI (Ikatan Mahasiswa PGMI se-Indonesia) khususnya wijayatirta. Terimakasih telah berjuang bersama di

IMPI untuk terus mengikat silaturahim Mahasiswa-mahasiswa PGMI.

17. Kepada Keluarga KKN Menguri Mahmud, Vindra, Riza, Bang Jawad, Atika, Niken, Latifah, Vicky , Tya. Terima kasih telah bersama menjadi keluarga selama 2 bulan semoga selamanya.
18. Kepada keluarga kos ceria terutama bapak Roem dan ibu kos yang selalu mengadakan syukuran dan doa bersama setiap bulannya serta teman- teman kos yang selalu memberikan keceriaan dan kehangatan.
19. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penelitian skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah Swt. Amin

Yogyakarta, 18 April

2019

Penulis

Aisyah Rahma Fadhillah

15480008

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHALUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Perencanaan Pelaksanaan Program	14
2. Implementasi Kebijakan Program	16
3. Pendidikan Enterpreunership (Kewirausahaan)	18
4. ESD (<i>Education For Sustainable Development</i>)	28
5. Kerangka Berpikir Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD.....	37
6. Nilai Enterpreneur Siswa	45

B. Kajian Penelitian yang Relevan	52
---	----

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data	66
E. Teknik Pengumpulan Data	67
1. Observasi	67
2. Wawancara	68
3. Dokumentasi.....	66
F. Teknik Analisis Data	71
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	72
H. Sistematika Pembahasan.....	75

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD di SD Islam Khalifah Yogyakarta	77
1. Membuat Rencana Program Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD untuk menumbuhkan jiwa enterpreuner. 77	
2. Pelaksanaan Program Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD.....	101
3. Monitoring dan Evaluasi Program Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD	135
B. Indikator Jiwa Enterpruner yang Ditumbuhkan melalui Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD	147

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan.....	168
B. Saran	169
C. Keterbatasan Penelitian	170

DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	180



DAFTAR TABEL

Tabel III.1 : Waktu penelitian	63
Tabel III.2 : Daftar Nama siswa kelas 3	
SD Islam Khalifah Yogyakarta	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Framework Pengintegrasian Pendidikan Kewirausahaan pada satuan Pendidikan	27
Gambar III.2	: Kerangka Berpikir Pendidikan Enterpreunership berbasis ESD.....	37
Gambar IV.1	: Rencana Kegiatan Enterpreuner Zone SD Islam Khalifah Yogyakarta.....	79
Gambal IV. 2	: Rencana Kegiatan Market Ramadhan SD Islam Khalifah Yogyakarta.....	83
Gambar IV.3	: Rencana Kegiatan Pesantren Enterpreuner SD Islam Khalifah Yogyakarta.....	86
Gambar IV.4	: Agenda Kegiatan Berkebun/Bercocok	88
Gambar IV.5	: Struktur Organisasi Program Pendidikan Enterpreunership	100
Gambar IV.6	: Berkunjung ke tempat Produksi Waroeng <i>Steak and Shake</i>	109
Gambar IV.7	: Kegiatan <i>cooking class</i>	110
Gambar IV.8	: Berkunjung ke Pabrik Coklata Monggo.....	110
Gambar IV.9	: Hasil Kreativitas Siswa dalam Kegiatan Niaga Santri	113
Gambar IV.10	: Kegiatan Menjual Produk dalam Kegiatan Market Ramadhan	114
Gambar IV.11	: Kegiatan <i>Culinary Corner</i>	115
Gambar IV.12	: Inspirasi Ibu Iffah Pengusaha Kripik Ubi Ungu	116
Gambar IV.13	: Inspirasi Bisnis oleh Didik Arwinsky owner Ummy Pancake Durian	117

Gambar IV. 14	: Inspirasi Bisnis Suryadin Laoddang owner Dosen Jualan	117
Gambar IV.15	: Kegiatan pesantren Enterpreuner dan Ramadhan	118
Gambar IV.16	: Bisnis Guru SD Islam Khalifah Jilbab Ecoprint dari daun jati	119
Gambar IV.17	: Kegiatan Magang Santri di Rumah Produksi Bakpia	120
Gambar IV.18	: Kegiatan Bercocok Tanam	121
Gambar IV. 19	: Poster Kata- Kata Islami.....	124
Gambar IV. 20	: Poster Kata- Kata Bijak Wirausaha	124
Gambar IV. 21	: Seminar Parenting dalam Kegiatan POT (Paguyuban Orang Tua) setiap satu bulan sekali	136
Gambar IV. 22	: Kegiatan Evaluasi Program bersama Guru, Komite dan Wali siswa	137
Gambar IV. 23	: <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program Pendidikan Enterpreunership berbasis ESD	138
Gambar IV. 24	: Implementasi Program Pendidikan Enterpreunership berbasis ESD untuk Menumbuhkan Nilai Enterpreuner siswa	139
Gambar IV. 25	: Nilai enterpreuner yang tumbuh pada siswa kelas 3 SD Islam Khalifah Yogyakarta	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Nilai dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan.	180
Lampiran II.	Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan	
	Jenjang SD/MI	182
Lampiran III.	Data Peserta Didik Kelas 3 Tahun 2018/2019	184
Lampiran IV.	Data Tenaga Kependidikan.....	185
Lampiran V.	Rencana Kegiatan Sekolah.....	187
Lampiran VI.	Agenda Kegiatan Sekolah.....	190
Lampiran VII.	Instrumen Pedoman Penelitian	191
Lampiran VIII.	Dokumentasi Sekolah.....	212
Lampiran IX.	Catatan Lapangan	217
Lampiran X.	Penunjukan Pembimbing Skripsi	244
Lampiran XI.	Kartu Bimbingan Skripsi	245
Lampiran XII.	Bukti Seminar Proposal	246
Lampiran XIII.	Surat Izin Penelitian Sekolah	247
Lampiran XIV.	Surat Izin Penelitian Gubernur.....	248
Lampiran XV.	Surat Telah Melakukan Penelitian	249
Lampiran XVI.	Sertifikat SOSPEM	250
Lampiran XVII.	Sertifikat OPAK	251
Lampiran XVIII.	Sertifikat Magang III.....	252
Lampiran XIX.	Sertifikat KKN	253
Lampiran XX.	Sertifikat ICT	254
Lampiran XXI.	Sertifikat IKLA	255
Lampiran XXII.	Sertifikat TOEC	256
Lampiran XXIII.	Sertifikat PKTQ.....	257
Lampiran XXIV.	Sertifikat Pelatihan Lectora.....	258
Lampiran XXV.	Daftar Riwayat Hidup	259

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan seringkali identik dengan peningkatan ekonomi, perubahan bentang alam, penambahan fasilitas sarana dan prasarana. Namun seringkali tidak disadari bahwa pembangunan juga berdampak pada keberlangsungan hidup manusia. Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri mengatakan Indonesia masih membutuhkan tambahan tenaga kerja terampil sebanyak 56 juta orang hingga 2030. Sumber daya manusia terampil ini menjadi syarat utama untuk menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia. Namun sayangnya Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan dari 113 juta angkatan kerja di Indonesia pada tahun 2018, 58 persen diantaranya merupakan lulusan sekolah menengah pertama (SMP) dengan rerata angka pendidikan nasional sekitar 8,8 tahun, dan artinya rerata (angkatan kerja) Indonesia tidak lulus SMP. Sehingga belum memenuhi kualifikasi tenaga kerja yang berkualitas.¹

Selain itu Menteri Ketenagakerjaan M. Hanif Dhakiri menyebutkan 3 masalah Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tenaga kerja yang ada di Indonesia diantaranya yaitu :

1. Rendahnya kualitas tenaga kerja, kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan dengan melihat tingkat pendidikan negara tersebut, namun kenyataannya sebagian besar tenaga kerja di Indonesia tingkat

¹Rr. Ariyani Yakti Widystuti, "RI Masih Butuh Tambahan 56 Juta Orang Tenaga Kerja Terampil". Diunggah pada tanggal 11 November 2018 pukul 19.23 WIB. Dalam laman : <https://bisnis.tempo.co/read/1145278/ri-masih-butuh-tambahan-56-juta-orang-tenaga-kerja-terampil>. Diunduh pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.20 WIB.

pendidikannya masih dalam kategori rendah inilah yang menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi rendah.

2. Tidak seimbang dan sebandingnya jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja. Penyebab terjadinya pengangguran dikarenakan tidak diseimbangkan antara jumlah angkatan kerja dengan perluasan lapangan kerja yang akan membawa beban tersendiri bagi perekonomian.

3. Tidak tersebar merata para pekerja yang berkualitas, sehingga hanya sektor-sektor tertentu atau kota-kota besar yang tekonsentrasi dan tersebar oleh pekerja yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik.

Selain itu menurut Hanif Pada 2030 Indonesia akan mengalami bonus demografi, sehingga perlu memperbaiki mutu pendidikan formal yang menjadi cikal bakal sumber daya manusia ke depan. Selain memperbaiki mutu pendidikan, Indonesia juga harus meningkatkan keterampilan tenaga kerja.²

Indonesia akan menghadapi bonus demografi dimana adanya peningkatan produktifitas suatu negara dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang produktif. Adanya bonus demografi nantinya akan meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara, akan tetapi bila yang terjadi sebaliknya, dimana penduduk usia produktif yang jumlahnya besar tidak akan terserap oleh lapangan

²Ali Akhmad Noor Hidayat, "Menteri Tenaga Kerja Sebutkan Tiga Masalah SDM Indonesia". Diunggah pada tanggal 8 November 2018 pukul 19.59 WIB. Dalam laman : <https://bisnis.tempo.co/read/1144463/menteri-tenaga-kerja-sebut-tiga-masalah-sdm-indonesia> pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.20 WIB.

pekerjaan yang ada dalam suatu perekonomian, maka nantinya akan menjadi beban ekonomi negara karena dapat memicu peningkatan angka pengangguran. Namun di Indonesia sendiri angka pengangguran terdidi jumlahnya terus meningkat, dengan banyaknya lulusan perguruan tinggi yang tidak dapat tertampung di dalam dunia kerja, sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan jumlah pengangguran terdidik.³

Pelaksanaan pendidikan di Indoensia yang optimal menyebabkan rendahnya jumlah wirausaha. Menurut *Head of Human Development Unit of World Bank*, Mae Chu Chang mengatakan bahwa :

Pendidikan di Indonesia masih sebatas normalisasi atau kesetaraan, dan jarang mendorong siswa dalam mengembangkan potensi mereka. Adapun hal lain mengenai semangat kewirausahaan di Indonesia untuk menghadapi tantangan dalam pendidikan, dimana pendidikan di Indonesia cenderung mencegah siswa untuk berani dalam mengambil resiko, tidak mentolerir kegagalan, pilihan spesialisasi yang terbatas, dan keuntungan dari menjadi seorang wiraswasta tidak dikenal oleh para siswa.⁴

Pada tanggal 5 November 2015 Indonesia Meraih UNESCO-Japan Prize Bidang Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan atau *Education for Sustainable Development (ESD)*

³ Rita Meiriyanti dan Aprih Santoso, "Implementasi Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Mengahdapi Bonus Demografi (*Entrepreneurship Based Curriculum Implemantation to Create Generation of Entrepreneurs in Dealing Bonus Demography*)", *Jurnal Fokus Ekonomi* Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 1 – 21, hlm. 3.

⁴ Ester Lince Napitupulu, "Guru Kewirausahaan Disiapkan". Diunggah pada tanggal 1 Maret 2013 pukul 20.56 WIB. Dalam laman : <a href="https://edukasi.kompas.com/read/2013/03/01/20561895/Guru.Kewirausahaan.Disiapkan.Diunggah pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.25 WIB.

oleh UNESCO di Paris. Berdasarkan keterangan pers dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemenangan itu diraih melalui Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Nonformal dan Informal (PP_PAUDNI) Regional 1 Jayagiri yang berlokasi di Bandung untuk programnya, “Eco Kewirausahaan Ramah Pemuda dan Dewasa” Penghargaan ini diterima langsung oleh Kepala PP PAUDNI Ditejen PAUD dan Dikmas Regional 1 jayagiri yaitu Djajeng Baskoro. Program yang dilakukan yaitu melalui pendekatan inovatif dan berkomitemen untuk pengembangan keterampilan kewirausahaan dan keterlibatan lokal secara keberlanjutan. Program ini juga mendorong orang berusia 18 hingga 45 tahun untuk bekerja dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan tradisi lokal dan sumber daya, serta menciptakan produk – produk mereka sendiri dengan bahan daur ulang. Dengan adanya sebuah penghargaan yang diberikan diharapkan menjadi langkah baru ke depan dalam rangka Program Aksi Global Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan, karena pembangunan berkelanjutan memerlukan cara baru untuk melihat dunia, cara berfikir, cara baru bertindak.⁵

Pembangunan yang berkelanjutan dapat dicapai melalui pendidikan. Dalam undang - undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

⁵ Emanuel B. Caesario, “Indonesia Raih UNESCO- Japan Prize Bidang Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Diunggah pada tanggal 8 November 2015 pukul 21.15 WIB. Dalam laman :

<https://m.bisnis.com/kabar24/read/20151108/255/490112/indonesia-raih-unesco-japan-prize-bidang-pendidikan-untuk-pembangunan-berkelanjutan>. Pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 19.30

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengelolaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.⁷

Sejak tanggal 25 Desember 2015. PBB dan berbagai organisasi dunia secara resmi mengesahkan konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau disebut juga Global Goals. Tujuan dibuatnya konsep ini adalah untuk mewujudkan dunia yang lebih baik di tahun 2030 dengan 17 target sasaran, salah satunya adalah *SDGs Point number 4* yaitu *Quality Education*. Program SDGS dalam ipaya membangun *Quality Education* atau Kualitas Pendidikan, telah merumukan 10 tujuan yang dirancang. Salah satunya adalah untuk memastikan bahwa semua peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan, selain itu program ini juga akan meningkatkan pasokan guru-guru yang berkualitas, demi tercapainya pembangunan pendidikan.⁸

⁶ Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Ketentuan Umum Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1

⁷Undang- Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab 1 Pasal 1.

⁸Sustainable Development Goals Knowledge Platform, diakses dari :<https://Sustainabledevelopment.un.org/sdgs> , diunduh pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.00 WIB.

Pendidikan sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan pemimpin dan warga masa depan untuk menciptakan solusi dan menemukan jalan baru menuju masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Sayangnya, kumpulan pengetahuan manusia, keterampilan, dan pengalaman tidak mengandung solusi untuk semua itu lingkungan global kontemporer, kemasyarakatan, dan masalah ekonomi. Maka dari itu kita ketahui bersama kemajuan suatu negara adalah terletak pada kualitas sumber daya manusianya, dan pendidikan memiliki peranan penting untuk membangun sumberdaya yang berkualitas, serta modal untuk mewujudkan masa depan berkelanjutan, kualitas pendidikan yang baik tentu perlu untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang produktif kompetitif, dan juga bisa bersaing di kancah dunia. Oleh karena itu pendidikan adalah pusat belajar dan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.⁹

Maka dari itu saat ini orang harus berfikir dengan paradigma baru yaitu menciptakan lapangan kerja dan bukannya mencari kerja. Menurut *Cashflow Quadrant* : Suatu negara akan menjadi miskin apabila sebagian besar kekuatan ekonomi penduduknya lebih bertumpu pada kuadran kir (sebagai pekerja/pegawai). Diharapkan adanya sedikit perubahan untuk menjadi lebih baik apabila penduduknya sebagai pengusaha kecil. Sebaliknya negara akan menjadi makmur bila ekonomi

⁹*Education for sustainable development: Sourcebook* (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2012) hlm. 33.

penduduknya bertumpu pada kuadran kanan (*sebagai pengusaha dan penanaman modal*).¹⁰

Berbagai perubahan, tuntutan dan fenomena kehidupan yang terjadi saat ini, akan memaksa dunia pendidikan untuk mengantisipasinya secara cermat dan tepat. Apabila kebijakan dan praktek pendidikan tidak memperhatikan berbagai perubahan tersebut, hampir dipastikan investasi mahal yang telah lama dalam dunia pendidikan akan sia-sia begitu saja. Maka dari itu kebijakan dan praktek pendidikan untuk masa depan harus benar-benar diperhatikan dengan menerapkan hal-hal sebagai berikut:¹¹

Pertama, Perlu pendidikan berfikir kritis, kreatif dan inovatif dengan mengarah kepada perilaku produktif serta keberagaman profesi. Dengan demikian pendidikan akan lebih mementingkan hak-hak anak didik, yakni belajar untuk kehidupan, aksebilitas kualitas dan fleksibilitas, beralih dari sekolah yang “*knowledge based*” menjadi “*competency based*” yang ditandai dengan kemampuan memecahkan masalah, keterampilan berkomunikasi dan keterampilan komunikasi serta keterampilan untuk hidup.

Kedua, perlunya ditegakkan pendidikan nilai yang universal dan kontekstual, termasuk nilai-nilai dalam Hak Asasi Manusia (HAM) kedalam pendidikan formal dalam rangka menghadapi era globalisasi yang akan berdampak pada pelonggaran nilai-nilai yang tidak sesuai dengan

¹⁰ Daryanto dkk, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 2.

¹¹ HR Syaukaniz, *Pendidikan Paspur Masa Depan : Prioritas Pembangunan Dalam Otonomi daerah* , (Jakarta: Nuansa Madani, 2006), hlm.83.

kepribadian bangsa Indonesia, baik melalui media elektronik maupun cetak. Dengan menerapkan pendidikan *link and match* dengan dipadu penanaman nilai- nilai (budi pekerti) kepada peserta didik.

Ketiga, perlunya pendidikan humaniora, sains dan teknologi. Penonjolan kepada salah satu bidang tersebut akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang timpang yang terjadi seperti saat ini. Selain agar seimbang mengenai cakupan materi bidang-bidang ilmu tersebut untuk 10-15 tahun kedepan hendaknya diorientasikan kepada pemecahan berbagai masalah bangsa, ketimbang penyajian materi yang sifatnya teoritas dan mengambang.

Keempat, Perlunya pendidikan kewirausahaan dan profesionalisme kerja. Di masa depan, persaingan kerja di dalam negeri maupun luar negeri semakin ketat. Oleh karena itu sejak dini peserta didik perlu dibekali tentang pentingnya jiwa kewirausahaan dan profesionalisme (diantaranya : semangat kerja tinggi, disiplin dan kerja keras). Caranya. Pendidikan kewirausahaan dan profesionalisme wajib diintegrasikan kedalam berbagai mata pelajaran yang relevan.

Kelima, Pendidikan wawasan : regional dan global, perlu difikirkan mulai saat ini, sejak dini, peserta didik perlu memiliki wawasan luas: regional (ASEAN, misalnya dan global. Kedua wawasan tersebut perlu ditumbuhkembangkan dalam kaitannya dengan upaya mencari ilmu dan mendapatkan kerja. Artinya, dalam

rangka memecahkan masalah jumlah penduduk dan pengangguran yang besar, serta didukung adanya iklim pasar bebas mendatang, adalah suatu keharusan. Maka dari itu peserta didik dibekali keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk ikut bersaing dengan tenaga kerja asing baik di dalam negeri maupun di luar negeri nantinya.¹²

Adapun yang menjadi fokus bahasan dari penulis di skripsi ini berkaitan dengan bagian kebijakan dan praktek pendidikan untuk masa depan yang dijelaskan diatas yaitu point ke 4 adalah pendidikan *entrepreneurship* (kewirausahaan). Dimana bahwa pendidikan kewirausahaan akan selalu dibutuhkan masyarakat untuk dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional menuju tatanan kehidupan baru. Oleh karena itu pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*) benar – benar harus dirancang sebaik- baiknya dengan menetapkan kebijakan- kebijakan dan praktek pendidikan yang kritis, kreatif dan inovatif, serta menyeimbangkan antara pendidikan teoritis dan praktis.

Pendidikan entrepreneurship di sekolah masih belum mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Banyak kebijakan serta instruksi yang belum mengarah pada terlaksananya pendidikan entrepreneurship di sekolah. Yogyakarta merupakan kota pendidikan namun pendidikan entrepreneurship belum banyak diterapkan di Yogyakarta karena terbatasnya pengetahuan pendidik terkait entrepreneurship. Selain itu, keterbatasan sarana

¹² HR Syaukaniz, *Pendidikan Paspur Masa Depan : Prioritas Pembangunan Dalam Otonomi daerah* , (Jakarta: Nuansa Madani, 2006), hlm.84-87.

dan prasarana sekolah yang belum memadai terselenggaranya pendidikan entrepreneurship. Namun menurut Kemendiknas pelaksanaan pendidikan entrepreneurship tidak harus mandiri atau otonom dengan membuat kurikulum baru, tetapi pendidikan entrepreneurship dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya pada pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan entrepreneurship di tingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (holistic) yaitu selain insan yang memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha.¹³

Pada Kurikulum 2013 mencakup pengembangan pada aspek struktur kurikulum, proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dan penilaian yang bersifat autentik. Kurikulum 2013 mengusung pengembangan pembelajaran konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan sehingga memberi ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan bakatnya. Adanya model pendekatan kurikulum tersebut berlaku dan ditetapkan diseluruh tingkat serta jenjang pendidikan sejak Pendidikan Anak Usia Dini hingga Pendidikan Menengah. Tetapnya model pendekatan disemua jenjang ditujukan untuk membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang lebih konsisten sejak awal sehingga diharapkan peserta didik mampu berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki

¹³ Indri Delitasari & Nur Hidayah. "Implementasi Pendidikan Entrepreneurship di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Yogyakarta" . The 6th University Research Colloquium 2017. Universitas Muhammadiyah Magelang. ISSN 2407-9189 179, hlm. 180.

kompetensi sikap beragama, kreatif, inovatif, dan berdaya saing dalam lingkup yang lebih luas.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat dengan kepala sekolah SD Islam Khalifah Yogyakarta, diketahui bahwa sekolah tersebut mengembangkan pendidikan entrepreneurship. Disini peneliti tertarik melakukan penelitian di Sekolah Dasar Enterpreneur Muslim Alif- A (SDEM ALIF-A) yang saat ini diganti namanya menjadi SD Islam Khalifah Yogyakarta. Nama “khalifah” diambil dari QS. Al-Baqarah ayat 30 dengan tujuan agar anak bisa dididik untuk menjadi pemimpin yang mampu memberikan solusi bagi lingkungan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Kenyataan ini mendorong untuk membentuk individu yang bermental pemimpin lewat pembelajaran yang berbasis tauhid dan entrepreneur. Dengan dua basis tauhid dan entrepreneur diharapkan dapat mencetak inividu yang kreatif namun tetap memegang sikap tauhid sesuai keteladanan Nabi Muhammad SAW¹⁵.

Berdasarkan uraian di atas untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Entrepreneurship berbasis ESD (*Education for Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa Kelas 3 di SD Islam Khalifah Yogyakarta”.

¹⁴Lailatu Rohmah, “Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta”. *Jurnal Al- Athfal : Pendidikan Anak* Vol.3 (1). 2017 , ISSN: 2477-4189.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Anis Fatihah, S.Ag, M.Pd.I, Kepala Sekolah SD Islam Khalifah Yogyakarta, di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 28 November 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (*Education Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa Kelas 3 di SD Islam Khalifah Yogyakarta?
2. Seperti apa nilai-nilai enterpreneur yang ditumbuhkan melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (*Education Sustainable Development*) di SD Islam Khalifah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

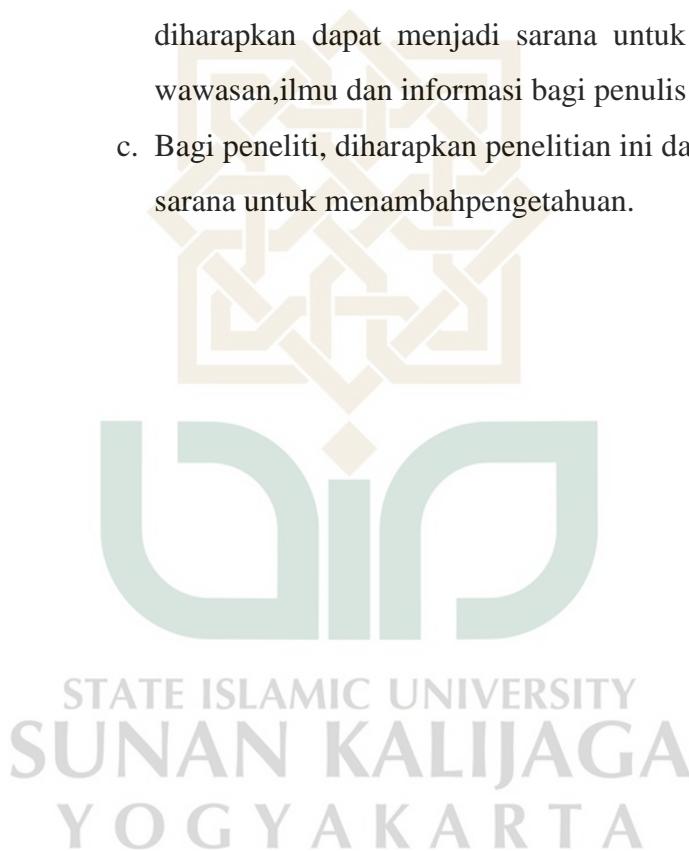
Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (*Education Sustainable Development*) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa Kelas 3 di SD Islam Khalifah Yogyakarta
- b. Untuk mendeskripsikan nilai enterpreneur yang ditumbuhkan pada siswa melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (*Education Sustainable Development*) di SD Islam Khalifah Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada semua pihak, akan pentingnya pendidikan entrepreneurship (kewirausahaan) berbasis ESD pada siswa dan masyarakat
- b. Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan, ilmu dan informasi bagi penulis
- c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mencari, mengumpulkan, menelaah, mengolah serta menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang Implementasi Pendidikan Enterpreunership berbasis *Education for Sustainable Development* (ESD) untuk menumbuhkan Nilai Enterpreuner siswa di SD Islam Khalifah Yogyakarta, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pelaksanaan pendidikan enterpreunership berbasis ESD di SD Islam Khalifah Yogyakarta dilaksanakan melalui program pendidikan enterpreunership berbasis ESD yang dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama, yaitu desain program beserta perinciannya, menentukan tugas dan perumusan tujuan yang jelas. Kedua yaitu pelaksanaan program dengan cara pendayagunaan struktur personalia, prosedur dan metode penerapan program . Tahap ketiga yaitu monitoring atau evaluasi program.Kegiatan Pendidikan Enterpreunership berbasis ESD juga terinternalisasikan/ terintegrasi dengan beberapa aspek diantara: (1) Pendidikan enterpreunership berbasis ESD terinternalisasikan dengan Muatan Lokal dengan nama Enterpreuner Zone (2) Pendidikan enterpreunership berbasis ESD teinternalisasikan dengan pengembangan diri diantaranya : (a) Niaga Santri, (b) Market Ramadhan, (c) Culinary Corner, (d) Pengusaha Berbagi Inspirasi, (e) Pesantren Entreprenuer, (f) Magang

Santri, (g) Project Tahunan (h) Berkebun/ bercocok tanam . (3)Pendidikan enterpreunership berbasis ESD terinternalisasikan dengan Kultur Sekolah

2. Nilai Enterpruner yang Ditumbuhkan melalui Pendidikan Enterpreunership berbasis Education for Sustainbale Development (ESD) di SD Islam Khalifah Yogyakarta, meliputi (a) Nilai kemandirian, (b) Nilai Kreativitas , (c) Nilai Berorientasi pada tindakan (d) Nilai (e) Berani mengambil resiko, (f) kepemimpinan , dan (g) kerja keras . Nilai tersebut yang ditumbuhkan dilakukan melalui program-program yang dilaksanakan disekolah seperti enterpreuner zone, kegiatan enterpreuner berbasis pengembangan diri, dan kegiatan keteladanan lainnya. Dari kegiatan tersebut akan terlihat nilai enterpreuner yang tumbuh pada siswa. Siswa Kelas 3 SD Islam Khalifah sudah terlihat Nilai enterpreuner yang tumbuh dalam diri mereka melalui kegiatan yang dilaksanakan baik dirumah maupun disekolah.

B. Saran

1. Untuk SD Islam Khalifah Yogyakarta

- a. Sekolah lebih memperhatikan serta meningkatkan potensi dan kreativitas yang ada pada diri siswa, sehingga agar dapat terus bereksplorasi dengan dunia luar dan ikut terjun di event- event luar.
- b. Pada kegiatan eneterpreuner berbasis pengembangan diri yaitu project Tahunan, semoga dapat dilaksanakan setiap tahunnya ketika masa kelulusan siswa

- c. Pada pembiayaan yang dikeluarkan pada setiap program kegiatan belum adanya transparansi pembiayaan yang perlu diketahui oleh khalayak umum.
 - d. Perlu adanya Surat Keputusan (SK) dalam setiap program yang dijalankan sehingga lebih bisa terkontrol dalam setiap kegiatan yang dijalankan.
2. Untuk SD/MI yang lain
- Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam pengelolaan sekolah dan peningkatan mutu sekolah .
3. Untuk Prodi PGMI.
- Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun pedoman kepada tenaga pendidik untuk menjadi program yang patut dicontoh oleh peserta didik.
4. Untuk peneliti yang lain
- Skripsi ini membutuhkan penelitian tentang pengelolaan hasil kreativitas siswa untuk dipasarkan dan dipamerkan kepada khalayak umum.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan pendekatan secara terbuka dan melakukan komunikasi dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang membatasi penelitian ini di antaranya:

- 1. Waktu untuk pengambilan data sangat terbatas, dikarenakan hanya mengambil beberapa waktu kosong sekolah dan seringkali kegiatan siswa di luar sekolah.
- 2. Dalam proses wawancara dengan peserta didik terganggu oleh keterbatasan pengetahuannya.

3. Data yang diperoleh oleh peneliti kebanyakan berasal dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi sekolah. Data melalui observasi partisipan hanya sedikit.



DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mahrus, "Penerapan Pendidikan Enterpreneur Di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP,AWAM) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam upaya membangun kemandirian Santri", *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Ali, Mohammad, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional : Menuju bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*, Bandung : Imperial Bhakti Utama, 2009.

Allolingga ,Lutma Ranta, "Analisa Pembelajaran IPS Bermuatan Nilai- Nilai Kewirausahaan di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDPN Pajagalan 58 Bandung)" . *Jurnal KIP* Vol II No. 3, Nopember 2013 – Februari 2014.

Arifin, M, dan Barnawi, *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Arifin, M, dan Barnawi, *School Preneurship Membangkitkan Jiwadan Sikap Kewirausahaan Siswa*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*.Yogyakarta : Tata Aksara, 2017.

Caesario , Emanuel B , Indonesia Raih UNESCO- Japan Prize Bidang Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan” .Diunggah pada tanggal 8 November 2015 pukul 21.15 WIB. Dalam laman: <https://m.bisnis.com/kabar24/read/20151108/255/490112/indonesia-raih-unesco-japan-prize-bidang-pendidikan-untuk-pembangunan-berkelanjutan>.Pada tanggal 19 Desember 2018 pukul 19.30 WIB.

Darojat ,Ojat dkk.. *Pendidikan Kewirausahaan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013.

Daryanto dan Aris Dw Cahyono, *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Delitasari ,Indri dan Nur Hidayah. “Implementasi Pendidikan Entrepreneurship di SD Entrepreneur Muslim Alif-A Piyungan Yogyakarta” . The 6th University Research Colloquium 2017. Universitas Muhammadiyah Magelang ISSN 2407-9189 179.

Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam rencana strategi (Renstra) Depdiknas 2005-2009.

Hafiana, Mahmud, “*Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Wirausaha Pada Siswa Di SMKN 2 Malang*”, Skripsi, Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Kemendiknas, *Model Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education For suistanable Development/ESD) melalui kegiatan intrakulikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan –Kemdiknas, 2010a.

Machali, Imam, *Pendidikan Enterpreunership*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Moeleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.

Mulyani, Endang. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan: Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai- Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*Model Pendidikan Kewirausahaan. Jakarta : Badan Penelitian Kurikulum, 2010.

Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta:Gramedia. 1985.

Muthmainnah , Lailiy, Agung Saras Sri Widodo & Hendro Muhamimin3. *Integrasi ESD dalam Pembelajaran dan Penguatan Metodologi Keilmuan Pancasila bagi Guru di Kawasan Bantul*

Selatan. Pusat Studi Pancasila UGM : Indonesian Journal of Community Engagement .Vol. 02, No. 01, September 2016 .

Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Napitupulu, Ester Lince , *Guru Kewirausahaan Disiapkan*. Diunggah pada tanggal 1 Maret 2013 pukul 20.56 WIB . Diakses dari : <https://edukasi.kompas.com/read/2013/03/01/20561895/Guru.Kewirausahaan.Disiapkan>. Diunduh pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.20.

Noor Hidayat, Ali Akhmad, *Menteri Tenaga Kerja Sebutkan Tiga Masalah SDM Indonesia*. Diunggah pada tanggal 8 November 2018 pukul 19.59 WIB. Diakses dari : <https://bisnis.tempo.co/read/1144463/menteri-tenaga-kerja-sebut-tiga-masalah-sdm-indonesia> pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.20.

Nugroho, L Ratna MM. *Pendidikan Entrepreneurship Di Perguruan Tinggi (Studi tentang Filosofi, Kebijakan, Strategi dan Program Pendidikan Entrepreneurship untuk Menciptakan Generasi Entrepreneur Masa Depan di Institut Teknologi Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Kristen Maranatha, dan Institut Manajemen Telkom di Bandung).* Disertasi.

Nugroho, Riant dan H. A. R Tilaar *Kebijakan Pendidikan: Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Nurhasanah , Muwahidah , Samino, Ari Anshori. *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam Di Smk Muhammadiyah 2 Ngawi Jawa Timur Tahun 2013/2014*. Naskah Publikasi Ilmiah.

Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Raco, J.R,*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta :Kasindo, 2010.

Ringkasan Eksekutif : Model Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development*) , Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional Jakarta, 2010.

Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik* Bandung: Refika aditama, 2010.

Rohmah, Lailatu. *Implementasi Kurikulum berbasis ESD DI SD IT Internasional Luqman Hakim Yogyakarta.* Al- Bidayah :Jurnal Pendidikan Dasar Islam Volume 6, Nomor 1, Juni 2014;

ISSN:2085-0034 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga .

Rohmah, Lailatu. *Implementasi Pendidikan Entrepreneurship pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Sukonandi Yogyakarta*. Al- Athfal : Jurnal Pendidikan Anak Vol.3 (1). 2017 , ISSN: 2477-4189.

Santoso, Aprih &Rita Meiriyanti. Implementasi Kurikulum Berbasis Entrepreneurship Untuk Mencetak Generasi Pengusaha Dalam Mengahdapi Bonus Demografi (*Entrepreneurship Based Curriculum Implementation to Create Generation of Entrepreneurs in Dealing Bonus Demography*)Jurnal Fokus Ekonomi Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 1 – 21.

Saroni, Muhammad, *Mendidik & Melatih Enterpreneur Muda : Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, Yogyakarta:Ar-ruzz Media, 2012.

Setiawan , Guntu, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.

Shantini ,Yanti . *Penyelenggaraan Efisid Dalam Jalur Pendidikan Di Indonesia* . Pedagogia : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 13 No. 1 2015.

Sri Hastuti, Budi. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education For Sustainable Development) dalam*

Persepektif PNFI (Implementasi EfSD pada Program PNFI). Semarang. Andragogia-Jurnal PNFI/Volume1/No1-November 2009.

Sudarwan, Danim, *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2009.

Sustainable Development Goals Knowledge Platform
<https://Sustainabledevelopment.un.org/sdgs> , diunduh pada tanggal 3 Desember 2018.

Suyitno, Ade, *Paper Pendidikan Kewirausahaan : Teori dan Praktik*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Syaukaniz, HR, *Pendidikan Paspor Masa Depan : Prioritas Pembangunan Dalam Otonomi daerah*. Jakarta: Nuansa Madani, 2006.

Tri Hananta , Arif.“*Studi Eksplorasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Bantul*”, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Undang- Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab 1 Pasal 1.

Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Ketentuan Umum Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1.

Undang-Undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Ketentuan Umum Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1.

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : Sinar Baru, 2002.

Widyastuti, Ariyani Yakti. “*RI Masih Butuh Tambahan 56 Juta Orang Tenaga Kerja Terampil*”, Diunggah pada tanggal 11 November 2018 pukul 19.23 WIB. Diakses dari : <https://bisnis.tempo.co/read/1145278/ri-masih-butuh-tambahan-56-juta-orang-tenaga-kerja-terampil> Diunduh pada tanggal 3 Desember 2018 pukul 13.20.

Yusuf, Farida, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk program Pendidikan dan Penelitian*, Jakarta : Rineka Cita , 2008

Lampiran I. Nilai dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan

NILAI	DESKRIPSI
1. Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
2. Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/ jasa yang telah ada
3. Berani Mengambil Resiko	Kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang berani dan mampu mengambil resiko kerja
4. Beorientasi Pada Tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak, dan bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5. Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama dan mengarahkan orang lain
6. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7. Jujur	Perilaku yang didasarkan upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan
8. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
9. Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
10. Tanggung hawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya

11. Kerjasama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan
12. Pantang Menyerah (Ulet)	Sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternatif
13. Komitmen	Kesepakatan memaknai sesuatu hal yang dibuat seseorang, baik terhadap dirinya maupun orang lain
14. Realistik	Kemampuan menggunakan fakta/ realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatan
15. Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari yang dipelajari, dilihat dan didengar
16. Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain
17. Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik

**Lampiran II. Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan
Jenjang SD/MI**

NILAI- NILAI KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR KETERCAPAIAN		
	INDIVIDU	KELAS	SEKOLAH
Mandiri	<p>Mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan orang lain</p> <p>Mampu mencari sumber belajar sendiri</p>	<p>Menciptakan suasana kelas yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja mandiri</p>	<p>Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik</p>
Kreatif	<p>Membuat suatu karya tulis/seni dari bahan tersedia</p> <p>Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri</p> <p>Mengusulkan suatu kegiatan baru di kelas</p>	<p>Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif</p> <p>Pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi</p>	<p>Menciptakan situasi sekolah yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif</p>
Berani mengambil resiko	<p>Berani menerima akibat dari perbuatannya sendiri menyukai tantangan</p>	<p>Memberikan tugas yang menantang kepada peserta didik</p>	<p>Memberikan peluang agar peserta didik mengembangkan potensi bisnis</p>
Berorientasi pada tindakan	<p>Senang berbuat mempraktikkan gagasannya</p>	<p>Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk</p>	<p>Memberikan layanan prima untuk mengembang</p>

		menerapkan gagasannya	kan gagasannya
Kepemimpinan	<p>Mampu mengkoordinir teman-teman dalam kelompok</p> <p>Mampu menerima kritik dan saran dari teman</p>	<p>Membangun suasana diskusi kelas</p> <p>Membentuk ketua kelas secara bergiliran</p>	<p>Menciptakan suasana sekolah yang demokratis</p>
Kerja keras	<p>Mencari infomasi dari sumber di luar buku pelajaran</p> <p>Menggunakan sebagian besar waktu di kelas maupun di luar kelas untuk belajar</p>	<p>Menciptakan situasi kelas agar peserta didik mencari sumber informasi</p> <p>Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengeksplorasi sumber-sumber bacaan</p>	<p>Memfasilitasi warga sekolah untuk melakukan kegiatan belajar</p> <p>Menyediakan sarana dan prasanan yang menunjang peserta didik mencari sumber bacaan</p>

Lampiran III. Data Peserta Didik Kelas 3 Tahun 2018/2019

DAFTAR SANTRI TAHUN AJARAN 2018/2019
SEKOLAH DASAR ISLAM KHALIFAH YOGYAKARTA

SD Islam Khalifah
YOGYAKARTA

KELAS : II (Tiga)	NO	NIS	NAMA SANTRI	TEMPAT, TANGGAL LAHR	ASAL SEKOLAH	AYAH	NAMA ORTU/MALI PEKERJAAN		IBU
							NIK	PEKERJAAN	
1	16014	Albana Wistu Citra Nurhadi	Albana Wistu Citra Nurhadi (Sunungkudu, 1 Agustus 2009)	TK Pertwi 13 Pakuk	Arif Iskandar Nurhadi	Suswati			Muji Muslimah
2	16015	Aasir Taqif Al Fath	Bantul, 26 Mei 2010	TK Khalifah Syauno Wera	Arif Nova Trimugroho, S.P	Perangkat Desa n. Wonomati			Mya Shita Rini, S.E
3	16016	Rayhan Nafis Syakur	Gumungkudu, 2 Mei 2009	TK ABA Woro Wetan	Suraji	Witaswasta			Nan Ariyanti
4	16018	Bima Cahya Sugihra	Trenggalek, 14 Maret 2009	TK Khalifah Wonomati	Danang Susanto	Witaswasta			Triki Endari Wati
5	16019	Khasra Damia Karmina Purni	Sieman, 4 Maret 2010	TK LKMD 45 Tegalyooso	Semadi	Swasta			Indri Eka Purwanti
6	16020	Amelia Nurul Ainiyda Putri	Bantul, 4 Agustus 2009	TK Udayana 1 Oktober 19	Fadini Nur Sulisti	Ibu Rumah Tangga			Susi Marima
7	16022	Salma Kasyifah	Sieman, 1 Juli 2010	TK ABA Samroja	Rahman Lavi Insani	Ibu Rumah Tangga			Emi Rahmawati
8	16023	Ain Afra Nurjaya	Yogyakarta, 20 Juni 2010	TK ABA Samroja	Tumidi	Ibu Rumah Tangga			Andri Wahyuti
9	16024	Alin Arika Ardelya	Yogyakarta, 20 Juni 2010	TK ABA Samroja	Tumidi	Ibu Rumah Tangga			Andri Wahyuti
10	17038	Muhammad Zaky Hazmi	Yogyakarta, 29 November 2017	TK Salsabilla Muthim	Heri Setiawan	Swasta			Munculyani Dewi Renowati
11	18071	Inasya Qurota Ayuuna Riw	Sieman, 07 Juli 2018	TK Plus Mawaradah	Riswanto	Swasta			Nunuk Errita Wulandari
12	18072	Atharyyah Rayhan Fandith	Sieman, 13 September 1983 SD IDEA BANTUL		Muhammad Miftah Firdho	DOLRI			Dian Roro Ayu Sekar Ayum

Lampiran IV. Data Tenaga Kependidikan

DATA TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	JABATAN	NAMA	KUALIFIKASI
1	Kepala Sekolah	Anis Fatihah, S.Ag, M.Pd	S2
2.	Wakasek	Roni Panji Utomo S.Pd	S1
3.	Guru Kelas	Rahma Istianingsih S.Pd	S1
4.	Guru Kelas	Yan Puspitasari, S.Pd	S1
5.	Guru Pendamping Kelas	Dyah Riskawati, S.Pd	S1
6.	Guru Pendamping Kelas	Yang Pika Sunada Annisa, S.Pd	S1
7.	Guru Pendamping Kelas	Sukatmi, S.Pd	S1
8.	Guru Kelas	Yunistya Ayu Rushita S, S.Pd	S1
9.	Guru Kelas	Sumei Ningsih, S.Pd	S1
10.	Guru Kelas	Mu'minatul Habibah S.Pd	S1
11.	Guru PAI	Nifta Iftiyar Danik, S.Pd.I	S1
12.	Guru PAI & B. Arab	Muhammad Adnan M.Pd	S2
13.	Guru Olahraga	Radityo Agung Prabowo, S.Pd	S1

14.	Guru IT Bisnis	Muhammad Hamka, S.Sos	S1
15.	Staff TU	Teguh Mulyono, S.Pd	S1
16.	Staff Admin	Nindya Ayu Feferenita, S.Ei	S1
17.	Office Boy	Suyadi	SMA



Lampiran V. Rencana Kegiatan Sekolah

**ANALISIS HARI BELAJAR EFEKTIF
KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Tabel.11: Rencana Kegiatan SD Islam Khalifah Yogyakarta Selama Satu Tahun

Bulan/Tahun	Jumlah Hari Belajar Efektif	Hari						Tgl	Kegiatan	Nilai PPK
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat				
Juli 18	10	3	3	2	2	2	23	Parenting perdana	Integritas	
							23-28	Prospektif	Kemandirian	
Agst' 18	21						20-21	Lomba memperingati hari kemerdekaan	Nasionalisme	
							23	Peringatan Idul Qurban	Religiusitas	
							27	Literasi ke perpustakaan	Integritas	
								Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan	
							3	Kunjungan kelas 5	Integritas	
							10	Fieldtrip kelas 2	Gotong-royong	
Spt '18	19						11	Outing Class	Kemandirian	
							13	Fieldtrip kelas 4	Gotong-royong	
							14	kelas 1 dan 2	Kemandirian	
							17-	Perkiraan PTS ganjil	Percaya diri	
							20	Fieldtrip kelas 1	Nasionalisme	
							21	Renang	Kemandirian	
							27	Kunjungan kelas 5	Integritas	

							Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan	
Okt '18	18	4	4	4	3	3	1	Pembukaan PPDB SDIK	Integritas
							3	Renang kelas 5	Kemandirian
							1-12	Perkiraan PTS ganjil	Percaya diri
							17	Kunjungan kelas 3	Integritas
							22	Kunjungan kelas 2	Integritas
							23	Renang kelas	Kemandirian
							30	Kunjungan kelas 1	Integritas
								Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan
Nov '18	21	4	3	4	5	5	6	Fieltrip kelas 5	Kemandirian
							13	Renang kelas 3 dan 4	Kemandirian
							14	Renang kelas 1	Kemandirian
							15	Renang kelas 2	Kemandirian
							22	Kunjungan kelas 4	Integritas
							26-30	Perkiraan PAS	Integritas
								Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan
Des' 18	9	2	2	2	2	1	3-7	Perkiraan PAS	Integritas
							10-12	Classmeeting	Gotong-royong
							13	Study tour kelas 3-5 dan (kelas 6)*	Gotong-royong
							21	Pembagian raport semester 1	Integritas
								Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan
Jan '19	19	4	4	4	4	3	14	Literasi kelas 1-5 (Perpustakaan Graha Pratama)	Integritas
							23	Outbond	Kemandirian
								Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	Kewirausahaan
Feb '19	19	4	3	4	4	4	12	Renang kelas 1 dan 3	Kemandirian
							13	Renang kelas 2 dan 4	Kemandirian
								Tiap Minggu ada Entrepreneur	Kewirausahaan

								Zone	
Mar '19	16	3	3	3	3	4	4-12	Perkiraan PTS genap	
							14	Fieldtrip kelas 4	Integritas
							26	Fieldtrip kelas 2	Gotong-royong
							26	Fieldtrip kelas 3	Kemandirian
							28	Fieltrip kelas 1	Nasionalisme
April' 19	20	5	5	3	4	3	Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone		Gotong-royong
							5-6	Perjumsa kelas 3 sampai 5	Kemandirian
							8-12	Perkiraan US Mulok kelas 6	Integritas
							18	Renang kelas 5	Kemandirian
							26-27	Muqoyam Al-Quran kela 6	Religiusitas
Mei' 19	11	2	2	3	2	2	Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone		Kewirausahaan
							12-24	Perkiraan PAT	Integritas
							25-28	Market Ramadhan	Kemandirian
							28-29	Pesantren Ramadhan	Religiusitas
							29	Baksos dan Bukber Ramadhan	Religiusitas
Juni' 19	7	1	1	2	2	1	22	Tiap Minggu ada Entrepreneur Zone	
								Pembagian raport semester 2 dan perpisahan	Kewirausahaan
									Integritas

Lampiran VI. Agenda Kegiatan Sekolah

AGENDA KEGIATAN SEMESTER II
SD Khalifah Yogyakarta
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KELAS
1	Outing Class Pabrik Coklat (T 5, T.6)	23-Jan-19	Kelas I, II & V
2	Mengenal Alat ukur T. 5	Bulan Januari	Kelas II
3	Membuat Karya Imajinatif T. 5	Bulan Januari	Kelas II
4	Membuat Pot dari bahan alam T.5	Bulan Januari	Kelas II
5	Membuat Plastisin T.5	Bulan Januari	Kelas II
7	Olahraga Tradisional T.5	Bulan Januari	Kelas III
8	Menanam Jagung dan Kangkung T.5	Bulan Januari	Kelas III
9	Kunjungan Wisata Kebudayaan (Kraton) (T.5, T6)	23-Jan-19	Kelas III, IV
10	Pianika (T.7)	Bulan Januari	Kelas IV
11	Latihan Pensi Drama T.5	Bulan Januari	Kelas III
1	Renang Semester II Punakawan T.8	4-Feb-19	Kelas I-V
2	Outing Class Kebon Pring (T.6, T 6, T.6)	13-Feb-19	Kelas I-V
3	Mengukur berat benda (meteran) T.6	Bulan Februari	Kelas II
4	Mengenal hewan sekitar T.6	Bulan Februari	Kelas II
5	Menanam pohon T.6	Bulan Februari	Kelas II
6	Membuat Puding T.6	Bulan Februari	Kelas II
7	Memelihara Ikan T.6	Bulan Februari	Kelas III
8	Menanam tanaman apotik hidup T.6	Bulan Februari	Kelas III
9	Membuat Peraga Planetarium (T.7, T.7 T.9)	Bulan Februari	Kelas III,IV,V
1	Outing Class Pasar Pasty Bantul (T.7, T.5, T.6)	20-Mar-19	Kelas I - V
1	Outing Class Dirgantara Mandala (T.7)	15-Apr-19	Kelas V
2	Menanam Pohon (T.8)	April	Kelas I - V
3	Menanam Pohon tabula pot (T.8)	April	Kelas V
4	Memelihara Ikan T.9	April	Kelas V
5	Simulasi Gempa (T.8, T.8, T.6)	10-Apr-19	Kelas I - V
6	Pensi & Pertemuan Wali	27-Apr-18	Kelas I - V
7	Outing Class ke Puskesmas (T. 9)	April	Kelas IV
1	Mengenal benda keg ekonomi T.9	Mei	Kelas V
2	Menyulam (T.9)	Mei	Kelas V
3	Pesantren ramadhan	20-21 Mei 2018	
4	Lain-lain		Kelas I - V
5	Cooking Class Per Kelas		Kelas I - V

Lampiran VII. Instrumen Pedoman Penelitian

INSTRUMEN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

**(Implementasi Pendidikan Enterpreunership Berbasis ESD (*Education For Sustainable Development*)
Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreuner Siswa Di SD Islam Khalifah Yogyakarta**

No	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Instrumen		
							Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana Pelaksanaan program pendidikan enterpreunership berbasis ESD (<i>Education Sustainable Development</i>) di SD Islam Khalifah	Pelaksanaan Program pendidikan enterpreunership berbasis ESD	Pelaksanaan Program Pendidikan Enterpreneurship berbasis ESD	Pendidikan Enterpreneurship berbasis ESD di Sekolah Dasar	a. Latar Belakang Pelaksanaan Pendidikan enterpreunership berbasis ESD	Pernyataan Kepala Sekolah Dan guru	Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan pendidikan enterpreunership berbasis Education for Sustainable Development di SD Islam		

	<p>Yogyakarta?</p> <p>kebijaksanaan, prosesdur, dan sumber daya yang dimaksudkan membawa hasil untuk mencapai tujuan dari sasaran yang telah ditetapkan.</p> <p>Pendidikan Enterpreneurship berbasis ESD (<i>Education for Sustainable Development</i>) merupakan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi</p>					Khalifah Yogyakarta?(Kepsek, Guru)		
			<p>b. Tujuan dari pelaksanaan Pendidikan enterpreneurship berbasis ESD</p>	Pernyataan kepala sekolah		Apa saja tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan pendidikan enterpreneurship di SD Islam Khalifah Yogyakarta? (Kepsek)	Kondisi sekolah	Dokumen kurikulum sekolah

	<p>peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif, dan berani mengambil resiko untuk kemajuan pribadi dan masyarakat tidak hanya untuk masa</p>		d. Perencanaan Pembelajaran Enterpreuners hip	Dokumen Kurikulum Sekolah, Pernyataan Kepala Sekolah, guru	Bagaimana Perencanaan program pembelajaran enterpreuners hip ? (Kepsek dan Guru)		Dokumen kurikulum sekolah

	sekarang melainkan hingga masa yang akan datang.		Pelaksanaan pembelajaran berbasis ESD di Sekolah Dasar	<p>a. Pelaksanaan program pendidikan enterpreuners hip berbasis ESD</p> <p>b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana</p>	<p>Pernyataan kepala sekolah dan guru</p> <p>Pernyataan kepala sekolah, guru, siswa</p>	<p>a. Siapa saja pelaksana program pendidikan enterpreuners hip? (Kepsek dan guru)</p> <p>b. Mengapa sebagai pelaksana program? (Kepsek)</p> <p>a. Apa saja sara prasarana yang disediakan di sekolah?</p> <p>b. Apakah sarana dan prasarana yang ada</p>	
--	---	--	---	--	---	---	--

						sudah mencukupi untuk menunjang program kegiatan?		
			d. Internalisasi program pendidikan enterpreuners hip berbasis ESD	Pernyata an kepala sekolah, guru, siswa, dokumen kurikulu m	a. Melalui hal apa internalisasi program pendidikan enterpreunersh ip berbasis ESD dilaksanakan (Kepsek, Guru) b. Bagaimana pelaksanaan internalisasi pendidikan enterpreunersh	Kegiatan yang dilakukan di sekolah	Dokumen kurikulum sekolah	

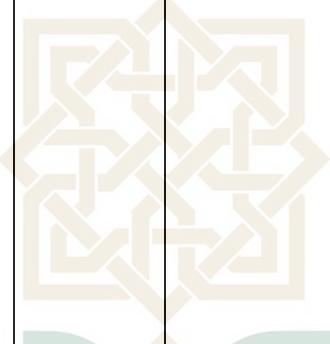
						ip berbasis ESD di Sekolah? (Kepsek, Guru, Siswa)		
			d. Materi yang diberikan kepada peserta didik	Pernyataan dari Kepala sekolah, guru, siswa dan dokumen kurikulum	a. Apa saja materi yang diberikan kepada peserta didik? (Kepsek Guru) b. Apa saja materi enterpreunersh ip berbasis ESD yang diberikan guru ? (siswa)	Pemberian materi di dalam kelas maupun diluar kelas	Dokumen kurikulum dan Foto Kegiatan	
		e. Lingkungan Sekolah yang aman dan	Pernyataan Kepala	a. Apakah Sekolah memiliki	Lingkungan Sekolah yang aman	Foto lingkungan		

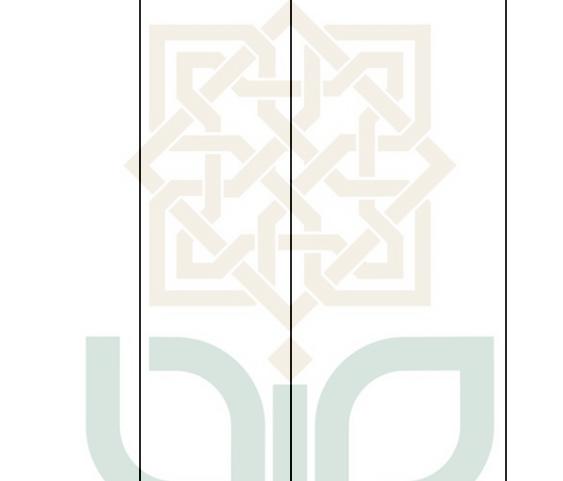
				tertib	sekolah, guru dan Keadaan sekolah	lingkungan iklim belajar yang aman, tertib, dan nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman? b. Bagaimana respon masyarakat sekitar dengan adanya program pendidikan enterpreneurship berbasis ESD	dan tertib	
--	--	--	--	--------	-----------------------------------	---	------------	--

						(Kepsek, Guru)		
				f. Bentuk monitoring serta evaluasi program	Pernyataan Kepala sekolah, guru	a. Seperti apa bentuk monitoring yang dilakukan sekolah terhadap program yang dijalankan? (Kepsek, Guru) b. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi program yang dilakukan oleh pihak sekolah? (Kepsek, Guru)		Foto Kegiatan

2.	1. Seperti apa nilai enterpreneur yang ditumbuhkan melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD (Education Sustainable Development) di SD Islam Khalifah Yogyakarta?	Nilai enterpreneur merupakan cerminan dari perilaku yang gagah dan berani yang dimunculkan oleh seseorang dalam bentuk tindakan dan perbuatan nyata melalui usaha/ bisnis	Nilai enterpreneur yang tumbuh pada siswa di Sekolah Dasar	Nilai yang ditanamkan kepada pesertadidik dengan dilaksanakannya program pendidikan kewirausahaan berbasis ESD	a. Penerapan nilai-nilai dalam nilai enterpreneur di sekolah	Pernyataan kepala sekolah dan guru	a. Nilai enterpreneur apa saja yang ditanamkan pada siswa di sekolah? (guru) b. Bagaimana penerapan nilai yang dilakukan guru kepada siswa di sekolah? (guru)		Foto kegiatan
					b. Materi yang diberikan di berikan saat pembelajaran	Pernyataan guru dan dokumen kurikulum	Materi apa saja yang diberikan dalam upaya menumbuhkan nilai enterpreneur		Dokumen kurikulum

							siswa?(guru, siswa)		
				c. Tugas yang diberikan guru	Pernyataan guru	Tugas apa saja yang diberikan kepada siswa dalam praktik pendidikan enterpreunership untuk menumbuhkan nilai enterpreuner siswa? (guru, siswa)		Foto kegiatan	
				d. Suasana yang diciptakan guru dalam pembelajaran	Pernyataan guru	a. Apakah guru Menciptakan suasana kelas yang memberi kesempatan pada peserta		Foto kegiatan	

			 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA		didik untuk bekerja mandiri(guru,s iswa) b. Apakah guru Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif Pemberian tugas yang menantang munculnya karya- karya baru baik yang autentik maupun modifikasi?(g		

			 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>		<p>uru,siswa)</p> <p>c. Apakah guru Memberikan tugas yang menantang kepada peserta didik?(guru,sis wa)</p> <p>d. Apakah guru Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan gagasannya? (guru,siswa)</p> <p>e. Apakah guru Membangun suasana</p>		

			 <p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>		<p>diskusi kelas Membentuk ketua kelas secara bergiliran? (Guru,siswa) f. Apakah guru Menciptakan situasi kelas agar peserta didik mencari sumber informasi Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengeksploras i sumber- sumber bacaan (Guru, Siswa)</p>		

					e. Guru memotivasi untuk menjadi wirausaha	Pernyataan guru dan siswa	Apakah guru selalu memotivasi siswanya untuk menjadi wirausaha? (guru dan siswa)	Pengamatatan pembelajaran	Foto hiasan dinding
				Nilai enterpreneur yang tumbuh pada peserta didik di Sekolah Dasar	a. Nilai enterpreneur yang sudah tumbuh pada siswa (ex. Kemandirian, tanggungjawab, kreatif) b. Bagaimana perubahan yang terjadi ? (guru kelas 3)	Pernyataan guru	a. Apakah sudah terlihat nilai enterpreneur yang tumbuh pada siswa? (guru kelas 3) b. Bagaimana perubahan yang terjadi ? (guru kelas 3)		
					c. Media yang digunakan dalam	Pernyataan guru	Apakah guru menggunakan media khusus		Foto kegiatan

					menumbuhkan sikap dan nilai enterpreneur siswa berbasis ESD		dalam praktik pendidikan enterpreunership berbasis ESD?(Guru kelas 3 dan siswa)		
					d. Cita-cita yang dimiliki peserta didik	Pernyataan siswa	a. Apakah kamu memiliki cita-cita? (siswa kelas 3) b. Jika punya apa cita-citamu? (siswa kelas 3)	Lingkungan Kelas	
					e. Nilai Mandiri : Mampu melaksanakan tugas tanpa bantuan orang	Pernyataan siswa	a. Apakah kamu mengerjakan tugas/PR selalu meminta		

				lain Mampu mencari sumber belajar sendiri		bantuan? (siswa kelas 3) b. Apakah kamu hanya belajar menggunakan buku yang diberikan sekolah? (siswa kelas 3) c. Apa kamu pernah membantu orang tua? Dalam hal apa? (siswa kelas 3)	
				f. Nilai Kreatif : Membuat suatu karya tulis/seni dari	Pernyata an siswa	a. Apakah kamu pernah membuat suatu karya? Sebutkan	Foto kegiatan

				bahan tersedia Membuat berbagai kalimat baru dengan kata- kata sendiri Mengusulkan suatu kegiatan baru di kelas		karya apa yang pernah kamu buat? (siswa kelas 3) b. Apakah kamu pernah mengusulkan idemu di kelas atau dalam suatu kelompok? (siswa kelas 3)	
				g. Nilai Berani Mengambil Resiko Berani menerima akibat dari perbuatannya sendiri menyukai	Pernyataan siswa	a. Apakah kamu pernah memiliki masalah dengan temanmu? (siswa kelas 3) b. Bagaimana kamu menyelesaikan	

				tantangan		masalah tersebut? (siswa kelas 3)		
				h. Nilai Berorientasi pada tindakan: Senang berbuat dengan inisiatif sendiri dan mempraktikka	Pernyataan siswa	c. Apakah kamu suka permainan atau aktivitas yang menantang? Jika ada sebutkan! (siswa kelas 3)	a. Apakah kamu pernah menolong seseorang tanpa meminta imbalan? (siswa kelas 3)	Kegiatan disekolah

				n gagasannya		temanmu kesusahan? (siswa kelas 3) c. Bagaimana perasaanmu setelah menolong temanmu? (siswa kelas 3)		
				i. Nilai Kepemimpinan : Mampu mengkoordinir teman-teman dalam kelompok Mampu menerima kritik dan saran dari teman	Pernyataan siswa	a. Apakah kamu masuk dalam struktur kepengurusan kelas? (siswa kelas 3) b. Bagaimana cara kamu mengoordinir teman-temanmu untuk melakukan		Foto struktur kelas

						sesuatu contohnya shalat berjamaah? (siswa kelas 3) c. Apakah kamu keberatan jika teman-temanmu memberikan kritik dan saran kepadamu? (siswa kelas 3)		
			j. Nilai Kerja Keras : Mencari infomasi dari sumber di luar buku pelajaran	Pernyataan siswa	a. Apa yang kamu lakukan jika kamu tidak bisa melakukan sesuatu? (siswa kelas 3)			

				Menggunakan sebagian besar waktu di kelas maupun di luar kelas untuk belajar		b. Bagaimana perasaanmu jika temanmu tidak mau membantumu? (siswa kelas 3) c. Apakah kamu mengikuti les tambahan di sekolah/ dirumah? (siswa kelas 3)	
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran VIII. Dokumentasi Sekolah

HASIL DOKUMENTASI



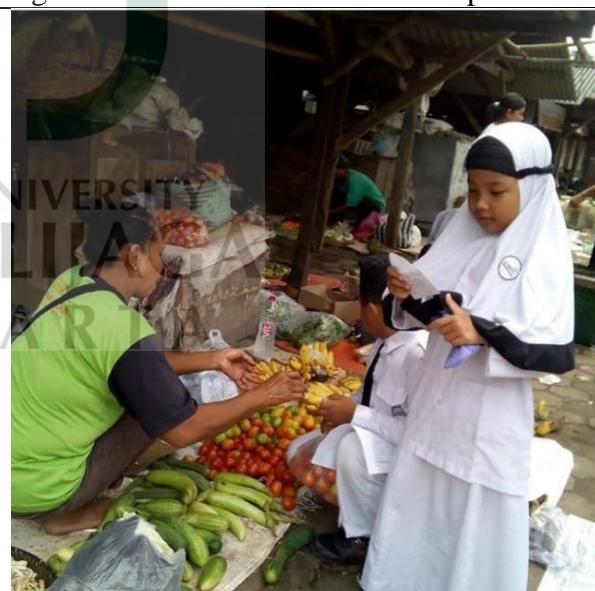
Petugas upacara bendera setiap hari Senin sebagai bentuk penanaman jiwa kepemimpinan pada siswa



Workshop bagi staff dan guru tentang pengelolaan sekolah dan motivasi berprestasi



Persiapan membuat olahan makanan dirumah



Mulok Enterpreneur Zone Berbelanja di Pasar



Kegiatan Niaga Santri



Kegiatan Bakti Sosial ke SLB A Yaketunis Yogyakarta untuk melatih kompetensi sosial siswa dalam serangkaian acara Pesantren Ramadhan



Kegiatan Outing Class Berbelanja dipasar

Sekolah Dasar Entrepreneur Muslim YOGYAKARTA

Pengusaha Berbagi Inspirasi *Sedekah Jalin PENGUSAHA #3*

INSPIRASI BISNIS
[KHUSUS DIKIKUTI OLEH SANTRI SD ENTREPRENEUR MUSLIM]

bersama
Didik Arwinsyah
Owner Ummy Pancake Durian
Pembicara Internet Marketing Nasional
Finalis Wirausaha Mandiri 2014

SENIIN
02 - 04 - 2018
Pukul 10.00 WIB

di Kampus SD Entrepreneur Muslim
Jl. Wonosari Km 11 Flyungan Bantul

Prophetic Entrepreneur & Leadership

www.sdemalifa.com sd.entrepreneurmuslim.com

Pamflet Pengusaha Berbagi Inspirasi



Belajar Memasak Kue



Belajar Membuat Batik Jumpungan



Wawancara Ibu Yan Puspitasari di Kelas 3



Wawancara Ibu Sumeiningsih di Kelas 5



Belajar IT Bisnis bersama Team Dosen Jualan

Kegiatan Manasik Haji



Melatih Kreativitas Siswa di Kelas

Pergi Ke Kantor Pos



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX. Catatan Lapangan**Catatan Lapangan 1**

Teknik Pengumpulan Data	:	Observasi
Hari, Tanggal	:	Selasa , 22 Januari 2019
Pukul	:	08.30 WIB
Lokasi	:	Lingkungan SD Islam Khalifah Yogyakarta
Sumber Data	:	Letak Sekolah

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan pengamatan langsung di Sekolah/ Observasi letak Sekolah. Lokasi sekolah ini berada di tengah perkampungan penduduk. Pada bagian belakang dan samping berbatasan langsung dengan rumah warga, sedangkan depan sekolah berbatasan langsung dengan sawah. Dari hasil pengamatan peneliti madrasah memiliki lingkungan sekolah yang aman dan tertib, dikarenakan sekolah berada ditengah- tengah perkampungan, sehingga masyarakat sendiri juga bisa menjadi kontrol sosial bagi peserta didik. Dibelakang sekolah juga terdapat masjid yang sering digunakan untuk shalat berjamaah oleh siswa dan guru.

Sekolah juga memiliki tata tertib umum dan khusus yang dipampang halaman sekolah dan ditempel di dalam kelas. Tujuannya untuk menjaga dan mengendalikan kegiatan peserta didik agar tetap tertib dan kondusif.

Interpretasi :

Lokasi Sekolah memiliki Lingkungan yang representatif, aman, jauh dari keributan dan kebisingan. Selain itu ramah lingkungan karena Banyak sekali pepohonan dan tanaman di lingkungan sekolah sehingga udara bersih dari polusi, lingkungannya tidak tercemar limbah karena bukan daerah industri dan bukan daerah pertambangan yang dapat mengganggu ekosistem lingkungan hidup dengan kegiatan penebangan pohon dan kebisingan alat-alat pertambangan yang digunakan.

Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Dataa	: Wawancara
Hari, Tanggal	: Selasa, 22 Januari 2019
Pukul	: 09.00 WIB
Lokasi	: Ruang Tunggu Tamu SD Islam Khalifah Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Anis Fatihah, S.Ag, M.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Sekolah SD Islam Khalifah Yogyakarta, yaitu Ibu Anis Fatihah, S.Ag, M.Pd.I, pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara di ruang Kepala Sekolah, pada hari Selasa 22 Januari 2019 dimulai pukul 09.00 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan program dan pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis Education for Sustainable Development (ESD) di SD Islam Khalifah Yogyakarta. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa latar belakang yang mendasari dilaksanakannya program Entrepreneurship berbasis ESD yaitu didasarkan pada kondisi saat ini dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif siswa harus memiliki keterampilan agar bisa menjadi bekal kelak dan berkelanjutan. Keterampilan yang diberikan antara lain membuat produk, bisa menjual barang, dll. Sekolah membuat beberapa program yaitu *culinary corner* yang dilaksanakan setiap hari selasa dan jumat dimana setiap siswa telah dijadwalkan untuk membuat suatu produk makanan dan minuman lalu dijualkan di sekolah dengan rentang harga kurang dari lima ribu rupiah selain itu terdapat home skill kepada peserta didik untuk kelas awal dimana siswa diiminta untuk membawa pakaian dari rumah lalu siswa diajarkan bagaimana cara melipat baju yang baik dan rapi.. Adapun tujuan dilaksanakannya program ini yaitu agar Siswa memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan kelak, siswa menjadi mandiri tidak bergantung kepada orang lain. Selain itu dalam program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD ini kepala sekolah sebagai penanggungjawab program dan

pelaksanaannya dilakukan oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa dan bekerjasama dengan wali murid .

Interpretasi :

SD Islam Khalifah Yogyakarta dalam perencanaan program pendidikan enterpreneurship berbasis ESD sangat matang dan dalam prosesnya tidak hany bekerjasama dengan lingkungan sekolah tetapi hingga luar lingkungan sekolah. Serta dalam pelaksanannya banyak kegiatan- kegiatan yang memberikan pengalaman serta kreativitas pada siswa sehingga sejak dini siswa sudah dibekali dengan kegiatan- kegiatan yang dapat mengasah keterampilan serta kemandiriannya.



Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	Senin, 4 Februari 2019
Pukul	:	09.00 WIB
Lokasi	:	Ruang kelas III SD Islam Khalifah Yogyakarta
Sumber Data	:	Ibu Yan Puspitasari, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancara wali kelas 3 yaitu Bunda Yan Puspitasari, S.Pd, dan pernah menjadi wali kelas 1 dan 2 . Pertanyaan yang peneliti ajukan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis ESD dan sikap enterpreneur yang ditumbuhkan kepada siswa melalui pendidikan entrepreneurship berbasis ESD. Pada pelaksanaan pendidikan entrepreneurship ini guru kelas sebagai pelaksana program karena sebagai fasilitator siswa.

Menurut bunda Yan dalam menumbuhkan dan meningkatkan sikap enterpreneur siswa tidak lepas dari kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dan kerjasama antar wali murid. Internalisasi program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD dengan kegiatan muatan lokal yaitu enterpreneur zone, siswa diberikan beberapa materi seperti cooking class, membatik, membuat karya dari plastisin dll. Pendidikan entrepreneurship berbasis ESD juga terinternalisasi dengan maata pelajaran Tematik sesuai dengan tema yang dan siswa diajak outing class salah satunya berkunjung ke pabrik coklat monggo untuk sesuai dengan tema perubahan wujud benda. Selain itu pendidikan entrepreneurship berbasis ESD terinternalisasi dengan kultur sekolah salah satunya dengan pemasangan kalimat motivasi disetiap sudut sekolah dan ruang- ruang kelas.

Adapun nilai yang ditumbuhkan kepada peserta didik pada jenjang awal atau kelas 1 siswa dilatih kemandirian dimana didik untuk tidak dimandikan atau disuapin lalu kelas 2 tentang kerjasama team dan leadership lalu pada kelas 3 siswa sudah dilatih kreatif untuk membuat suatu karya dan menjualkannya

pada kelas 4- 6 siswa dilatih kerja keras dan berani mengambil resiko menjual karya melalui media sosial/ langsung kepada masyarakat sekitar.

Interpretasi :

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa guru mampu memberikan materi entrepreneurship untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur siswa melalui kegiatan eksplorasi yang dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi dapat dilakukan di luar kelas agar suasana pembelajaran tidak monoton dan siswa akan lebih bebas berkreasi.



Catatatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data	: Observasi Dokumentasi
Hari, Tanggal	: 4 Februari 2019
Pukul	: 10.05 WIB
Lokasi	: Ruang Penerimaan Tamu Sekolah
Sumber Data	: Bapak Teguh Mulyono, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan melakukan observasi dokumentasi. Dokumentasi disini berupa file yang dipegang oleh Bapak Teguh Mulyono S.Pd selaku kepala Tata Usaha SD Islam Khalifah Yogyakarta.

Dokumen yang diberikan berupa visi-misi sekolah, tujuan dan strategi sekolah, program sekolah, nilai- nilai dasar sekolah, nama- nama guru dan siswa, , rencana kegiatan sekolah. Beberapa dokumen dalam bentuk hardcopy sehingga peneliti meminjam untuk difotocopy. Sedangkan untuk dokumen dalam bentuk file peneliti meminta untuk dikirim melalui flashdisk

Interpretasi :

Kesimpulan dari observasi bahwa sekolah dalam menjalankan program sudah mempunyai rencana yang terstruktur mulai dari awal tahun ajaran baru.

Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	4 Februari 2019
Pukul	:	10.15 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas IV SD Islam Khalifah
Sumber Data	:	Bapak Roni Panji S.Pd

Deskripsi data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Bapak Roni Panji S.Pd selaku guru kelas IV SD Islam Khalifah Yogyakarta. Dengan adanya POT informasi untuk orang tua lebih mudah kita berikan bisa lewat grup *whatshapp* ataupun bertemu secara langsung , jadi ketika ada masalah yang terjadi sama anaknya di sekolah kita langsung berikan informasi kepada orang tuanya, kemudian dengan adanya grup *whatshapp* juga bisa dengan mudah orang tua berkomunikasi dengan gurunya, tapi kalau saya semisal ada masalah pada anaknya saya mengimbau untuk orang tua ngechat saya secara langsung di *whatshapp*.

Orang tua juga ikut terjun langsung dalam beberapa kegiatan yang ada disekolah seperti kemarin ketika ada lomba kebersihan kelas dan surveyornya dari Dinas orang tua ikut turun tangan menghias kelas ketika jam pulang sekolah.

Interpretasi :

Warga SD Islam Khalifah Yogyakarta bersama orang tua siswa ikut andil dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Dan tidak hanya pihak dalam tapi juga pihak luar ikut mengamati dan terjun langsung, agar komunikasi yang terjadi menjadi lebih baik dan saling terbuka antara sekolah dan orang tua

Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	4 Februari 2019
Pukul	:	11.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas V SD Islam Khalifah
Sumber Data	:	IbuSumei Ningsih, S.Pd

Deskripsi data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Ibu Sumei Ningsih S.Pd, yang kebetulan sedang mengajar di Kelas V. Untuk kegiatan entrepreneurship sudah maksimal dan kegiatannya pun bervariasi tidak hanya disekolah saja melainkan kadang di tempat- tempat produksi usaha seperti coklat monggo, bakpia, pabrik sandal. Selain juga kegiatan bersama warga masyarakat sekitar dengan siswa berjualan hasil produk mereka dan mengadakan kegiatan bersama ketika ramadhan bersama masyarakat.

Mengenai Evaluasi yang dilakukan untuk melihat seberapa berhasil program yang dilaksanakan di sekolah belum dilakukan karena belum adanya alat ukur untuk melakukan pengukuran keberhasilan. Tapi sampai saat ini setiap rapat kita selalu mengevaluasi setiap kegiatan dan dicatat untuk bahan perbaikan.

Interpretasi :

SD Islam Khalifah Yogyakarta sebagai pelaksana program pendidikan entrepreneurship berbasis ESD memaksimalkan potensi yang ada di wilayah Yogyakarta sebagai media dan tempat belajar untuk mengembangkan keterampilan siswa serta penumbuhan jiwa enterpreneur. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pun rutin diadakan sehingga selalu menjadi catatan untuk bahan perbaikan kedepannya.

Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	4 Februari 2019
Pukul	:	12.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Penerimaan Tamu Sekolah
Sumber Data	:	Ibu Yang Pika Sunada Annisa, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Ibu Yang Pika Sunada Annisa, S.Pd, yang merupakan guru pendamping kelas III. Pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis ESD sudah maksimal namun karena keterbatasan sarana dan prasarana kami selaku guru se bisa mungkin memanfaatkan sarpras yang ada dan membuat hal-hal yang kreatif dengan berbagai macam bahan yang ada sehingga anak mampu berinovasi lebih untuk menghasilkan sebuah karya dan tidak terpatok pada sarana yang diberikan sekolah namun dapat bereksplorasi dengan benda lain

Kegiatan monitoring maupun pelatihan yang dadakan oleh sekolah setiap bulan baik membahas program kegiatan maupun pelatihan manajemen sekolah yang harus dilaksanakan oleh guru seperti apa. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan satu bulan sekali. Adapun dengan orang tua siswa kita juga adakan dalam Forum Paguyuban Orang Tua (POT). Tujuannya ya agar program yang dijalankan lebih baik kedepannya dan adanya silaturahmi dengan orang tua sehingga ketika ada permasalahan-permasalahan dapat dimusyawarahkan bersama.

Interpretasi Data :

Dalam pelaksanaannya kegiatan entrepreneurship berbasis ESD guru memberikan pengajaran secara maksimal dengan sarana dan prasarana yang ada sehingga tidak terpaku dengan benda yang ada di sekolah namun bisa menggunakan benda atau bahan lainnya. Selain itu kegiatan monitoring yang dilakukan sekolah kepada guru dan orang tua rutin diadakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk sekolah kedepannya

Catatan Lapangan 8

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	09.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Penerimaan Tamu Madrasah
Sumber Data	:	Bapak Muhammad Adnan M.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Bapak Muhammad Adnan M.Pd, yang merupakan guru mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

Di dalam kebijaka program sekolah yang berada di pucuk kepemimpinan yaitu kepala sekolah. Nanti dari kepala sekolah ini ada kepanjangan tangan, yaitu warga sekolah baik guru sebagai pelaksana program, komite sebagai pengontrol setiap kebijakan-kebijakan yang dibuat, serta bekerjasama dengan orang tua wali untuk ikut mensukseskan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Untuk sekolah ini karena masih dalam tahap pembangunan gedung baru jadi kemungkinan proses pembelajaran dan penerapan program entrepreneurship akan lebih dimaksimalkan di tahun depan dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap dan memadai.

Interpretasi Data :

Kepala sekolah sebagai tonggak kepemimpinan yang mengatur jalannya program bekerjasama dengan guri, karyawan dan orang tua siswa dalam pelaksanaan entrepreneurship berbasis ESD yang mana sama-sama mengontrol jalannya suatu program agar tetap berjalan sesuai arah dan harapan yang dicita-citakan.

Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	10.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Perpustakaan
Sumber Data	:	Arin Arka Nuriya (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Arin Arka Nuriya atau yang biasa akrab disapa Arin ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang menunggu kelompok lain untuk memanggang roti di dapur yang kebetulan bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Kalau untuk mengerjakan tugas disekolah kadang ada yang gak bisa, tapi tetep tanya sama bunda Yan kalau belum paham, kalau PR juga kadang ada yang belum ngerti tanya ke orang tua. Iya belajarnya pakai buku yang dikasih dari sekolah. Kalau membantu orang tua sering dirumah nyapu, nyuci juga kadang nyuci baju tapi pake mesin cuci.

Pernah membuat anyaman dari bambu, masak piscok dengan berbagai topping. Kalau ide pasti bunda Yan memberikan kesempatan buat nyampein ide dari kita nanti dipilih dan disepakati idenya siapa yang akan digunakan. Kalau Masalah gak pernah paling marahan sebentar tapi habis itu maafan temenan lagi kayak biasa. Saya juga suka permainan yang menantang kalau pas outbound sama guru sama orang tua saya pasti berani Menolong teman pernah pas Raihan gak punya pensil aku pinjemin, seneng rasanya menolong teman soalnya Raihan sahabat aku juga dari kelas satu. Saya gak masuk struktur kelas tapi kalau piket saya masuk soalnya kalau kelas adanya Cuma ketua kelas sama bendahara dan sekretaris. Kalau saya tidak bisa melakukan sesuatu saya minta bantuan, tapi kalau gak ada yang mau bantu sebisa saya lakukan sendiri. Kalau les ikut tapi disekolah setelah pulang sekolah

Interpretasi :

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa jiwa enterpreuner yang dimiliki Arin sudah mulai tumbuh namun masih dalam proses tahapan, baik dari kemandirianya, kreativitasnya, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinannya, dan kerja keras.



Catatan Lapangan 10

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	10.15 WIB
Lokasi	:	Ruang Perpustakaan
Sumber Data	:	Asir Tsaqif Al Fatih (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Asir Tsaqif Al Fatih atau yang biasa akrab disapa Fatih ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang menunggu kelompok lain untuk memanggang roti di dapur yang kebetulan bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Saya berusaha buat mengerjakan tugas dengan sendiri, tanpa bantuan dan kalau mentok gak bisa baru saya minta bantu. Kalau belajar kadang dari buku lain yang ada dirumah gak hanya buku dari sekolah, sering bantu orang tua kadang bantu bapak nyuci motor, bantu ibu nyuci piring, nyapu juga, kadang ngelipat baju. Kalau buat kreasi banyak buat gelang, buat kotak pensil dari stik ice cream, buat makanan buat lebaran dengan macam- macam topping. Pernah ngusulin ide atau gagasan soalnya bunda yan mesti tanya satu persatu nanti baru disepakati idenya siapa yang akan digunakan. Gak pernah kalau ribut sama temen, paling ada temen yang ribut atau berkelahi kita lerai. Hal yang menantang suka kayak karate itu aku ikut karate karena banyak tantangannya harus bisa berbagai macam gaya. Menolong teman pernah pas dia minta bantuan ke kita kita bantu dan kadang kalau kita lihat dia kesusahan dibantu bareng- bareng sama temen yang lain. Kalau pike bareng- bareng kita membersihkan ruangan kelas atau pas jumat bersih juga gotong royong saling membantu. Saya ikut les tambahan disekolah bunda Yan yang ngajar.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa jiwa enterpreneur yang dimiliki Fatih sudah terdapat beberapa jiwa yang tumbuh seperti kemandirian, kerja keras, berani mengambil resiko namun beberapa jiwa yang masih dalam proses

pertumbuhan dalam dirinya yaitu kreativitasnya, , berorientasi pada tindakan, kepemimpinannya.



Catatan Lapangan 11

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Perpustakaan
Sumber Data	:	Bima Cahya Saputra (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Bima Cahya Saputra atau yang biasa akrab disapa Bima ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang menunggu kelompok lain untuk memanggang roti di dapur yang kebetulan bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Tugas- tugas yang dikasih kalau gak kelompok ya saya kerjakan sendiri, kalau pr kadang kalau ada yang gak mudeng tanya ke orang tua. Kalau belajar pake buku yang dari sekolah aja. Bantu orang tua kadang- kadang soalnya bapak punya bengkel jadi ya bantu yang ringan- ringan kalau sama ibu kadang bantu masak juga motong-motongin sayur. Kreativitas yang pernah saya buat batik, anyaman, makanan. Pernah ngusulin ide atau gagasan soalnya bunda yan mesti tanya satu persatu nanti baru disepakati idenya siapa yang akan digunakan. Kalau bertengkar sama temen pernah tapi habis itu kita maafan dan temenan lagi, kalau hal yang menantang kadang- kadang berani tak gak terlalu suka soalnya agak takut. Pernah membantu teman yang jatuh dari kursi terus saya bantu, dulu waktu kelas dua pernah jadi ketua kelas ya mimpin temen-temen diamanahi guru tugas dan jaga kelas biar gak ribut juga. Saya gak ikut les saya belajar sendiri dirumah.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa jiwa enterpreneur yang dimiliki Bima sudah mulai tumbuh namun masih dalam proses tahapan, baik dari kemandiriannya, kreativitasnya, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinannya, dan kerja keras.

Catatan Lapangan 12

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	10.45 WIB
Lokasi	:	Ruang Perpustakaan
Sumber Data	:	Rayhan Nafis Syakur (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Rayhan Nafis Syakur atau yang biasa akrab disapa Rayhan ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang menunggu kelompok lain untuk memanggang roti di dapur yang kebetulan bersebelahan dengan ruang perpustakaan

Ketika ada tugas yang diberikan kadang saya agak lambat paham apa yang disampaikan sama guru, jadi mesti saya tanya lagi maksudnya apa. Kalau belajar pake buku yang dari sekolah. Sering bantu dirumah kalau ibu lagi masak saya jaga adek kadang juga bersih- bersih rumah. Kreativitas yang pernah dibuat apa ya, kalau yang dikelas 3 ini sih batik, memasak, dan berkreasi sesuka hati. Kalau ide pernah dan diminta bunda Yan buat ngusulin idenya masing- masing. Bertengkah sama temen paling hal- hal kecil rebutan apa misalnya tapi habis itu baikan lagi. Gak terlalu suka sama hal yang menantang soalnya takut kalau coba-coba nanti gak jadi. Mebantu teman pernah kalau dia gak bawa penghapus kadang pinjem.Belum pernah masuk struktur kelas. Ikut les habis pulang sekolah sama bunda Yan.

Interpretasi :

Kesimpulan dari wawancara ini peneliti mengetahui bahwa Rayhan sudah memiliki jiwa enterpreuner dan masih dalam tahap perkembangan seperti jiwa kemandirian, kreativitas, berorientasi pada tindakan, namun pada jiwa berani mengambil resiko yang ada, kepemimpinannya, serta kerja kerasnya masih belum terlihat

Catatan Lapangan 13

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	11.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Perpustakaan
Sumber Data	:	Albana Wastu Citra Nurhuda (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Albana Wastu Citra Nurhuda atau yang biasa akrab disapa Bana ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang menunggu kelompok lain untuk memanggang roti di dapur yang kebetulan bersebelahan dengan ruang perpustakaan.

Tugas-tugas yang diberikan oleh guru se bisa mungkin saya kerjakan sendiri, palingan kalau gak tau tanya teman. Belajarnya sih pake buku yang dari sekolah sama buku-buku kakak dulu. Sering bantu orang tua kalau dirumah kalau bangun tidur merapikan tempat tidur, menyapu kadang juga ngepel. Kalau buat benda-benda kreatif pernah buat gelang manik-manik, tempat pensil, batik. Ide kadang dari bunda Yan terus kita nambahin apa gitu, baru nanti kalau udah disepakati itu yang dibuat.Belum pernah masuk dalam struktur kelas dan saya Gak ikut les disekolah.

Interpretasi :

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara bahwa Bana jiwa enterpreuner yang tumbuh belum terlalu muncul seperti kerja keras, mandiri, kepemimpinannya.

Catatan Lapangan 14

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	7 Februari 2019
Pukul	:	11.30 WIB
Lokasi	:	Ruang Kelas I
Sumber Data	:	Ibu Yunistya Ayu Rushita S, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancara Ibu Yunistya Ayu Rushita S,S.Pd ,yang merupakan guru kelas 1.

Sejak dari kelas 1 kita sudah menanamkan kepada siswa untuk bisa mandiri dalam melakukan kegiatan sederhana seperti melipat baju, menyapu, mencuci piring. Kita langsung mempraktekkan kegiatan tersebut di sekolah , siswa kita minta membawa pakaian dari rumah untuk kita ajarkan bagaimana melipat pakaian yang baik dan rapi, selain itu kita ajarkan juga bagaimana cara menyapu yang benar karena masih ada siswa yang menyapu itu mundur kalau gak sampunya disurung/didorong, kegiatan lain seperti mencuci piring sama anak kita minta membawa peralatan dari rumah dari yang sederhana yang berbahan plastik lalu kita ajarkan bagaimana cara mencuci yang baik dan bersih. Guru bekerjasama dengan wali murid untuk menyiapkan ini semua jadi kita memiliki grup kelas dan biasanya saya umumkan melalui grup *whatsapp* tersebut.

Interpretasi Data :

Pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis ESD dilaksanakan oleh semua warga sekolah dan dalam penerapannya jiwa jiwa entrepreneur sudah mulai ditumbuhkan sejak siswa kelas 1 sehingga siswa sudah mulai dilatih untuk mandiri dan bertanggungjawab serta berani mengambil resiko terhadap hal yang diperolehnya . Guru bekerjasama dengan orang tua untuk mensukseskan dan membangun jiwa jiwa entrepreneur pada siswa agar tidak hanya disekolah saja namun pelaksanaannya dapat dilakukan diruma

Catatan Lapangan 15

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	09.30 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Amelia Nurul Anindya Putri (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Amelia Nurul Anindya Putri atau yang biasa akrab disapa Amel ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri yang diadakan setiap Selasa dan Jum'at.

Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan sendiri, soalnya kalau dirumah juga adanya mbah, orang tua di Malaysia jaadi saya kerjakan se bisa saya. Iya belajarnya pakai buku yang dari sekolah sama catatan- catatan. Kalau membantu sering disekolah dirumah juga kalau disekolah karena saya sebagai ketua kelas jadi membantu guru buat mengajak teman- teman buat jaga kebersihan, ngajak buat shalat berjamaah pas dzuhur, kalau dirumah bantu nyuci, masak, ngepel sama bersih-bersih rumah. Pernah buat kreasi macem- macem dari botol bekas, gelang, manik-manik, lukisan. Kalau bunda Yan memberikan pertanyaan nanti kita yg menjawab dan ide apa yang akan kita buat nanti disepakati bersama idenya siapa yang dipakai, saya gak ikut les disekolah.

Interpretasi :

Dari Hasil wawancara yang peneliti lakukan jiwa enterpreuner yang sudah tumbuh pada diri Amel sudah mencakup semuanya baik kemandiriannya, kreativitasm berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan serta kerja keras yang ia miliki

Catatan Lapangan 16

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	09.45 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Salma Kasyifah (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Salma Kasyifahatau yang biasa akrab disapaSalma ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri.

Disekolah tugas-tugas yang dikasih ada yang mudah ada yang susah ada yang dikerjain sama-sama jadinya kita jadi paham, kalau saya gak bisa baru saya tanya ke bunda Yan. Saya belajarnya pakai buku yang dari sekolah. Saya suka membantu pekerjaan ibu dirumah seperti menyapu, jaga adik, nyuci piring. Kalau saya gak pernah bertengkar sama teman, kalau ada teman yang bertengkar saya lerai. Sering buat kreativitas misalnya dari barang bekas, kertas origami, manik-manik, melukis. Saya pernah menjadi sekretaris dikelas waktu kelas 2. Bunda yan sering nanya ide-ide kita mau buat apa misalnya buat minggu depan nanti kalau kita gak tau bunda Yan yang ngasih tau idenya. Kalau les saya ikut les disekolahan biar nambah ilmu juga.

Interpretasi :

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa Salma dalam melaksanakan kegiatan dan tugas-tugas sudah baik dan jiwa entepreuner yang dimilikinya sudah terlihat serta mulai tumbuh, seperti jiwa kemandiriannya, kreativitasnya, kerja keras, berorientasi pada tindakan serta berani mengambil resiko terhadap hal yang dihapi serta kepemimpinannya.

Catatan Lapangan 17

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	09.45 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Alin Arka Ardelya (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Alin Arka Ardelya atau yang biasa akrab disapa Alin ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri.

Tugas yang diberikan guru sebisa mungkin saya kerjakan sendiri, soalnya saya kan kembar sama Arin jadi kadang kalau arin gak tau dia tanya ke saya kalau saya gak tau saya tanya ke dia. Kalau bantu dirumah sering bantu ibu kayak nyuci piring, motong-motong sayur. Kalau buat kreativitas pernah kayak makanan, benda dari barang bekas, batik macam –macam motif. Kalau bertengkar gak pernah tapi kadang ya hal sepele rebutan gitu sama Arin tapi habis itu baikan lagi. Saya gak masuk dalam struktur kelas tapi kalau menjadi petugas upacara pernah, Kalau ada teman yang kesusahan ya saya bantuin misalnya dia gak paham matematika ya sebisa saya bantu atau dia butuh bantuan apa saya tolongin tanpa harus disuruh. Kalau ide-ide atau gagasan bunda Yan selalu membuka dan menampung gagasan dari kita nanti dimusyawarahkan bersama. Saya gak ikut les disekolah saya belajar sendiri dirumah

Interpretasi :

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa jiwa enterpreneur yang dimiliki Alin sudah mulai tumbuh namun masih dalam proses tahapan, baik dari kemandiriannya, kreativitasnya, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinannya, dan kerja keras.

Catatan Lapangan 18

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	10.00 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Muhammad Zaky Hazimi (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Muhammad Zaky Hazimi atau yang biasa akrab disapa Zaki ,yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri.

Peneliti mewawancarai mengenai kegiatan yang dilakukan disekolah maupun dirumah untuk mengetahui jiwa enterpreuner yang sudah terlihat dalam dirinya. Saya selalu tanya tugas yang gak saya pahami, kadang juga lewat grupp *whatsapp* tapi mamah yang tanya ke bunda Yan, saya belajar pake buku yang dari sekolah aja. Kadang-kadang kalau bantu dirumah soalnya mamah sama ayah juga sibuk jadinya kalau libur aja bantunya. Kreativitas pernah buat mobil-mobilan dari botol bekas. Saya gak masuk dalam struktur kelas hanya srtuktur piket aja, Kalau ada teman yang kesusahan saya bantu tapi saya yang sering dinakalin sama teman-teman tapi saya gak gubris saya diemin aja nanti juga capek sendiri. Kalau bunda Yan kadang ngasih materi terus kita suruh nyampein gagasan atau ide kita dari materi yang udah dijelaskan. Saya ikut les disekolah

Interpretasi :

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara bahwa Zaky jiwa enterpreuner yang tumbuh belum terlalu muncul seperti kerja keras, mandiri, kepemimpinannya. Namun Karena zaky merupakan anak yang spesial yang memiliki kebutuhan khusus ia mampu menyeimbangkan dirinya dengan teman-temannya walaupun ia memiliki kekurangan.

Catatan Lapangan 19

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	10.15 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Khaisa Dania Karinina Putri (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Khaisa Dania Karinina ketika jam istirahat yaitu siswa yang akrab dipanggil Dania

Peneliti mewawancarai mengenai kegiatan yang dilakukan disekolah maupun dirumah untuk mengetahui jiwa enterpreuner yang sudah terlihat dalam dirinya. Saya kadang malu tanya jadi saya kalau gak paham sama tugas yang dikasih saya tanyanya ke temen ke Salma atau Amel. Saya belajar pakai buku yang dari sekolah dan ada buku yang dari kakak saya juga dirumah. Kalau bantu dirumah suka bantu Ibu bersih-bersih rumah, kalau buat kreativitas pernah menggambar soalnya aku suka gambar, membuat manik-manik gelang, membuat batik. Kalau bertengkar sama teman gak pernah. Saya suka bantu teman yang kesusahan misalnya pas cooking class bantu motong-motong dan nyiapin bahan. Saya gak masuk dalam struktur kelas. Kalau bunda yan sering ngasih ide-ide bagus nanti kita juga suruh ngeluarin ide-ide kita juga. Saya ikut les disekolahan

Interpretasi :

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara bahwa Dania jiwa enterpreuner yang tumbuh belum terlalu muncul seperti kerja keras dan kepemimpinannya. Namun karena Dania merupakan anak yang pendiam dibanding teman- temannya iya sebisa mungkin ikut bergabung walau tidak seaktif teman lainnya ketika melaksanakan tugas atau bekerja kelompok bersama.

Catatan Lapangan 20

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	10.30 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Inasya Qurata Ayyuna R. (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Inasya Qurata Ayyuna Ratau yang biasa akrab disapa Ayyun, yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri.

Saya ngerjain tugas sendiri tapi kalau gak bisa baru tanya. Dirumah suka bantu orang tua tapi kadang-kadang, karena orang tua juga sibuk jadi ada yang bantu juga dirumah. Kalau buat kreativitas macam-macam kadang diajarin masak, ngelukis, buat anyaman, buat gelang. Pernah bertengkar tapi diem-dieman berapa hari aja habis itu temenan kayak biasanya. Ya kalau ada teman yang kesusahan pasti dibantu pas itu ada yang kena pisau pas masak terus aku bantu ke UKS ambil obat-obatan. Bunda Yan kalau ngajar seru idenya juga seru kita juga suruh nyebutin ide masing-masing. Saya gak ikut struktur kelas dan saya gak ikut les di sekolah. Tapi tetep belajar dirumah kalau malam.

Interpretasi :

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa Ayyun dalam melaksanakan kegiatan dan tugas-tugas sudah baik dan jiwa entrepreuner yang dimilikinya sudah terlihat serta mulai tumbuh, seperti jiwa kemandiriannya, kreativitasnya, kerja keras, berorientasi pada tindakan serta berani mengambil resiko terhadap hal yang dihapi serta kepemimpinannya

Catatan Lapangan 21

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	10.45 WIB
Lokasi	:	Halaman Sekolah
Sumber Data	:	Artasya Reyhan F (Kelas 3)

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Artasya Reyhan F atau yang biasa akrab disapa Reyhan F, yang merupakan siswa kelas 3. Peneliti mewawancarai ketika siswa sedang istriahat dan menikmati makanan yang dijual oleh temannya ketika niaga santri.

Tugas atau pr saya kerjakan sendiri donk, gak minta bantuan, soalnya saya udah belajar jadi pasti bisa ngerjainnya. Saya belajar pakai buku dari sekolah Kalau dirumah bantu orang tua sering kalau minggu bersih- bersih rumah, kadang bantu bapak nyuci motor juga, nyapu rumah. Disekolah saya pernah buat kreasi mainan, ngelukis, batik, buat makanan juga. Kalau dirumah pernah buat layangan sendiri. Pernah sih bertengkar sama Bima tapi habis itu maafan dan baikan lagi. Kalau ada temen yang kesushana ya kita bantuin kita tolong kalau ada yang sakit juga kita bantu se bisa kita, Kalau ide-ide biasanya dari bunda Yan kita Cuma nambahin dan ngomong pingin buat ini bun gitu. Saya gak ikut struktur di kelas tapi saya pernah jadi pemimpin upacara. Saya ikut les di sekolahan.

Interpretasi :

Hasil wawancara yang peneliti lakukan mendapatkan hasil bahwa Reyhan untuk jiwa enterpreneur yang dimiliki sudah tumbuh terlihat ketika berdiskusi bersama teman- temannya serta kegiatan yang menunjukkan kemandirian, kerja keras, berani mengambil resiko dan berorientasi pada tindakan, dan Reyhan termasuk siswa yang aktif dan supel terhadap teman- temannya.

Catatan Lapangan 22

Teknik Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari, Tanggal	:	14 Februari 2019
Pukul	:	11.00 WIB
Lokasi	:	Ruang Adminitrasi
Sumber Data	:	Ibu Sukatmi, S.Pd

Deskripsi Data :

Peneliti berkesempatan mewawancarai Ibu Sukatmi selaku guru kelas 2 dan sering disapa bunda Tami, ketika sedang beristirahat di ruang Adminitrasi. Bunda Tami menyampaikan bahwa Sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa, dan kami selaku guru sebagai orang tua siswa disekolah memberikan pembelajaran dan melatih kemandirian siswa sejak dini agar dapat terbentuk jiwa mandirinya untuk melaksanakan tugas tanpa bantuan orang lain, di kelas guru juga memberi kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri, apabila memang sudah tidak bisa baru dipersilahkan untuk bertanya. Ketika siswa sudah diberi tanggungjawab maka ia sebisa mungkin harus dapat beranggungjawab dan mampu mengambil resiko yang terjadi seperti apa. Agar anak tidak memiliki sifat manja dalam melakukan setiap hal.

Sejak dini siswa diajarkan untuk dapat berani membeli misalnya dipasar atau diwarung dan menjualkan produk yang mereka buat agar terlatih mental percaya diri dalam diri siswa karena banyak sekali anak-anak saat ini malu untuk dimintai tolong oleh orang tua dan gurunya. Dan saya pribadi pun masih bingung untuk berdagang yang baik seperti apa karena generasi old jadi harus pelan-pelan mengikuti perkembangan zaman. Kalau siswa disini sudah diajarkan menggunakan IT Bussines agar mereka dapat mengikuti informasi yang berkembang saat ini biar tidak Gaptek (Gagap teknologi).

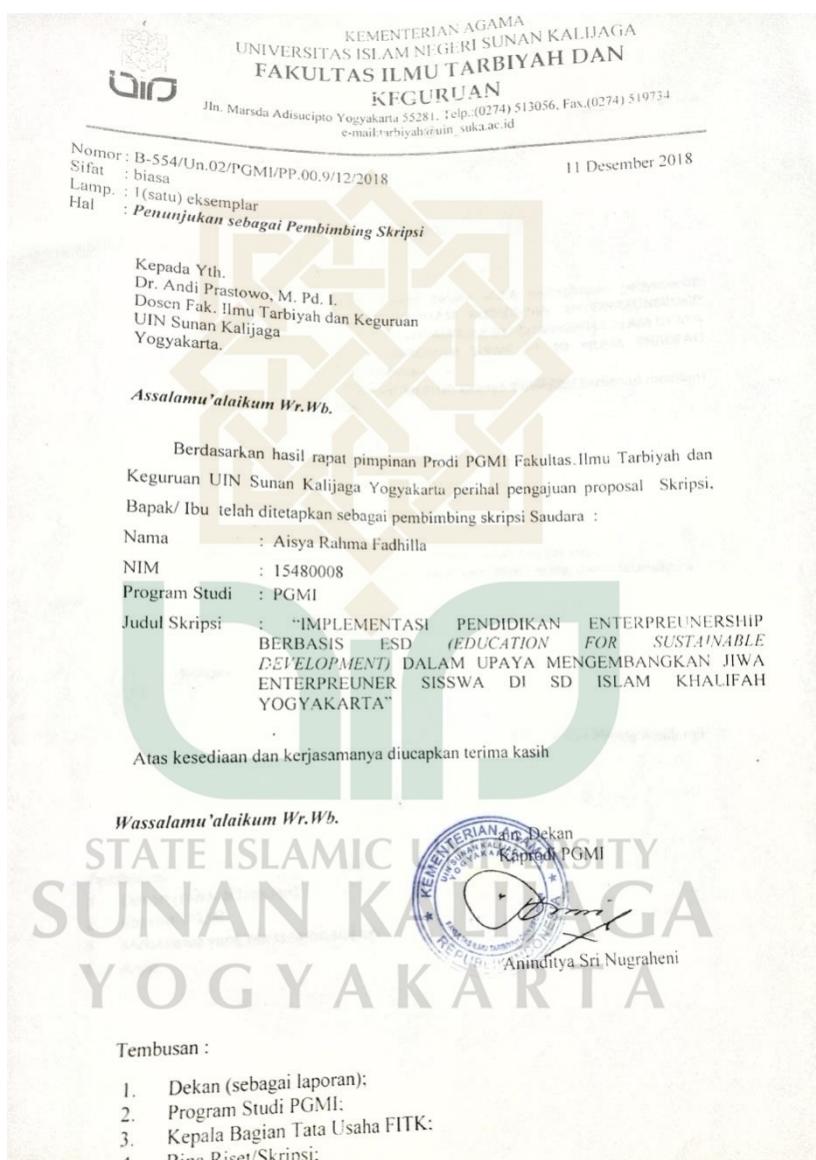
Interpretasi :

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator di sekolah dan pelaksana Pendidikan enterpreneurship berbasis ESD memberikan pengajaran yang nyata kepada siswa dengan perkembangn teknologi dan informasi yang

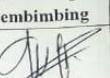
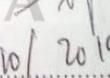
saat ini sudah berkembang pesat, selain itu guru juga melatih siswa untuk tidak memiliki sifat manja artinya siswa mampu melakukan hal yang dirasa iya sanggup melakukan dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain dengan tetap diarahkan dan didampingi oleh pihak guru maupun orang tua.



Lampiran X. Penunjukan Pembimbing Skripsi

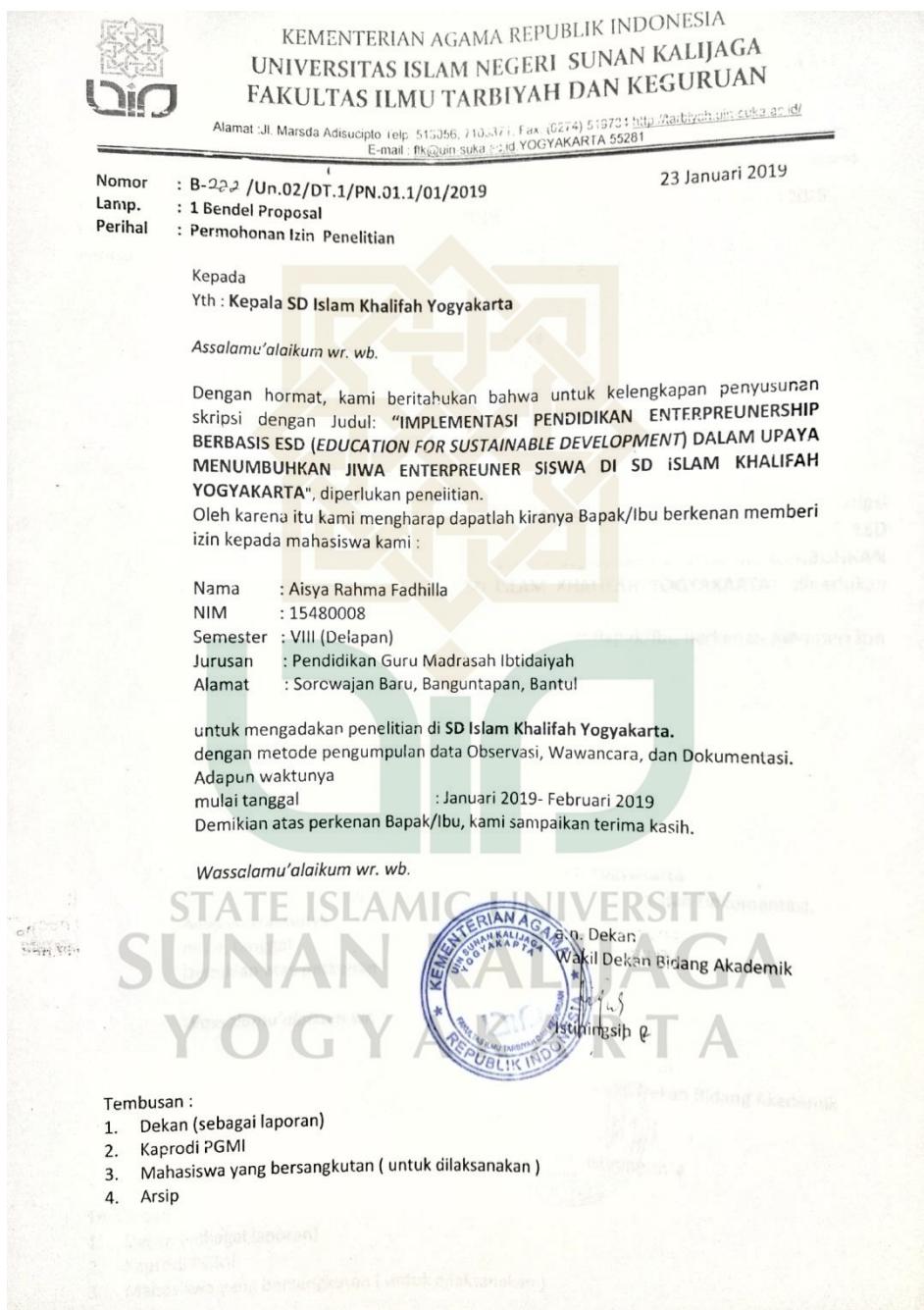


Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga		FM-UINSK-BM-06/R0		
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR				
Nama Mahasiswa	: Aisyah Rahma Fadhillah			
Nomor Induk	: 15480008			
Jurusan	: PGMI			
Semester	: VII			
Tahun Akademik	: 2018/2019			
Judul Skripsi	: "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ENTERPREUNERSHIP BERBASIS ESD (EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT) DALAM UPAYA MENUMBUHKAN JIWA ENTERPREUNER SISWA DI SD ISLAM KHALIFAH YOGYAKARTA"			
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan			
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)			
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	14/Jan '19	1	Konsultasi Revisi Proposal & Instrumen	
2.	17/Jan '19	2	Acc Proposal	
3.	18/Jan '19	3	Validasi Instrumen	
4.	21/Jan '19	4	Acc Penelitian	
5.	4/Mar '19	5	ACC Bab I, II, III	
6.	18/Mar '19	6	Konsultasi Bab IV	
7.	28/Mar '19	7	Revisi Bab IV	
8.	15/April '19	8	Konsultasi Bab II, III, IV	
9.	10/Mei '19	9	ACC Munawwiyah	
Yogyakarta, Pembimbing				10/5/2019
 Dr. Andi Prasowyo M.Pd. 1 NIP. 19820505 20111 1008				

Lampiran XII. Bukti Seminar Proposal

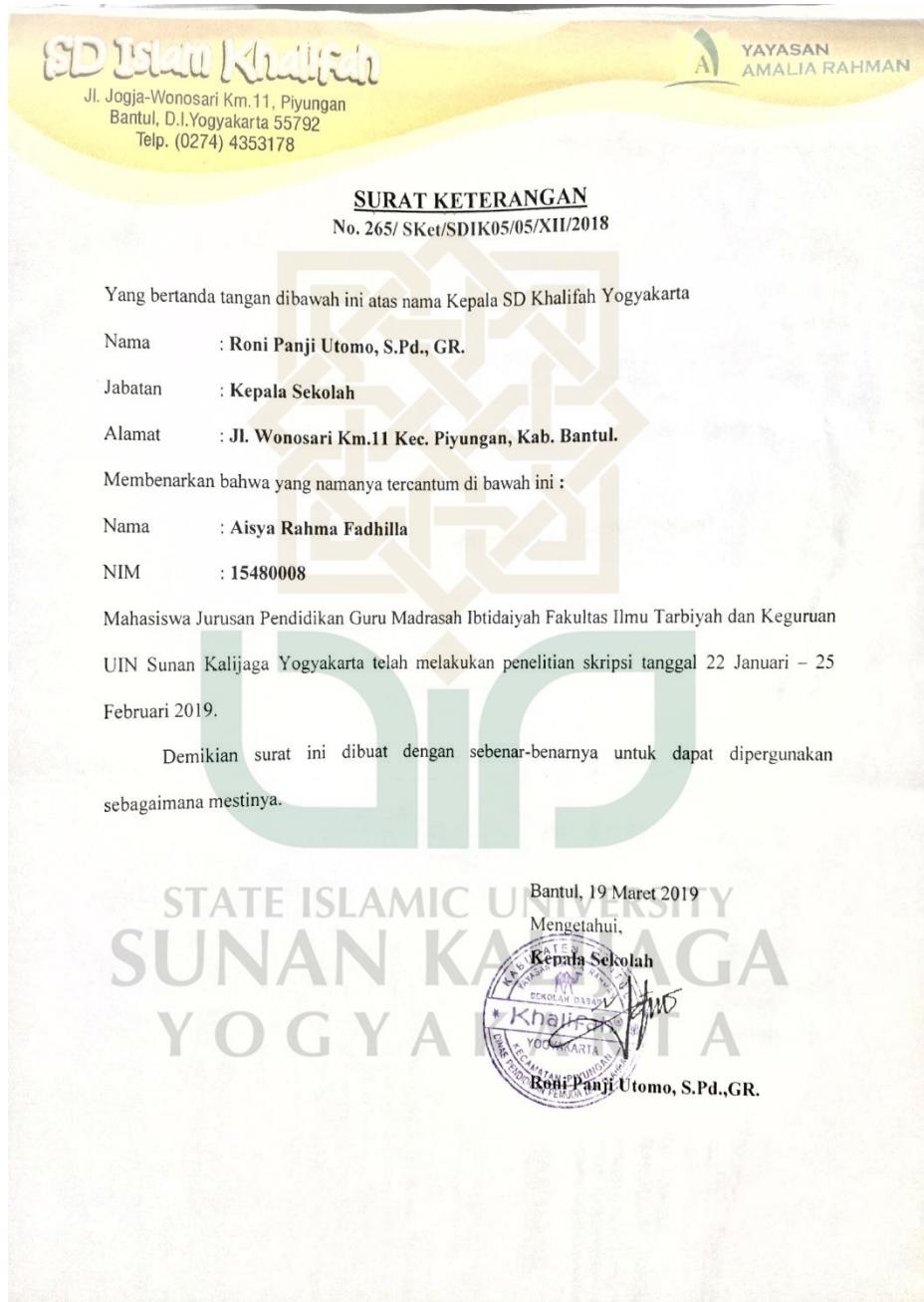
Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian Sekolah



Lampiran XIV. Surat Izin Penelitian Gubernur



Lampiran XV. Surat Telah Melakukan Penelitian



Lampiran XVI. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran



Lampiran XVII. Sertifikat OPAK



Lampiran XVIII. Sertifikat Magang II



Lampiran XIX. Sertifikat KKN



Lampiran XX. Sertifikat ICT



Lampiran XXI. Sertifikat IKLA



Lampiran XXII. Sertifikat TOEC



Lampiran XXIII. Sertifikat PKTQ



Lampiran XXIV. Sertifikat Pelatihan LECTORA



Lampiran XXV. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

a. Data Pribadi

Nama : Aisyah Rahma Fadhillah
Tempat, tanggal lahir : Kota baru, 9 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. Larasati No 5A Sorowajan
Baru, Banguntapan Bantul
No Hp : 081392636769
Email : aisyarahmafadhillah9@gmail.com



b. Data Keluarga

Nama Ayah : Hasanuddin
Nama Ibu : Umiatun
Alamat Orang Tua : Perum Permata Residence B 12 Gamer,
Pekalongan Timut, Kota Pekalongan

c. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Tanah Pinoh (2002-2003)
 2. SDN 09 Nanga Pinoh (2003- 2009)
 3. SMP Pondok Modern Selamat Kendal (2009- 2012)
 4. MAN 2 Kota Pekalongan (2012-2015)
 5. Prograam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)

Yogyakarta, 18 April 2019

Penulis

Aisyah Rahma Fadhillah